

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP
KINERJA GURU DI MIN HOELEA DESA HOELEA
KEC. OMESURI KAB. LEMBATA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh
Rajuna Rusadi
NIM : 10519180613

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1438 H/2017 M



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Rajuna Rusadi NIM 10519180613 Berjudul "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Min Hoelea Desa Hoelea Kec. Omesuri Kab. Lembata" telah diujikan pada hari Sabtu, 26 Dzulqaidah 1438 H bertepatan dengan tanggal 19 Agustus 2017 M di hadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 26 Dzulqaidah 1438 H
19 Agustus 2017 M

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Abd. Aziz Muslimin, M.Pd.I., M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Dra. Nurani Azis, M.Pd.I	(.....)
Anggota	: Muh. Ali Bakri, S.Sos., M.Pd	(.....)
	: Drs. Mutakallim Sijal, M.Pd	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Rusli Malli, M.Ag	(.....)
Pembimbing II	: Abd. Rahman Bahtiar, S.Ag. M.Si	(.....)



Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM: 554 612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.IV Telp.(0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Sabtu.26 Dzulqaidah 1438 H / 19 Agustus 2017 M
Tempat : Gedung Iqra, Lantai 4, Jl.Sultan Alauddin No.259

MEMUTUSKAN

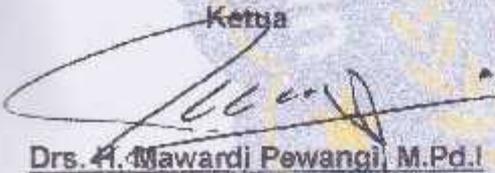
Bahwa saudara (i)

Nama : **RAJUNA RUSADI**
Nim : **10519180613**
Judul Skripsi : **Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Min Hoelea Desa Hoelea Kec. Omesuri Kab. Lembata**
Dinyatakan : **LULUS**

Mengetahui,

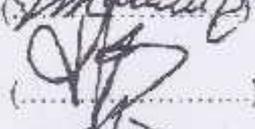
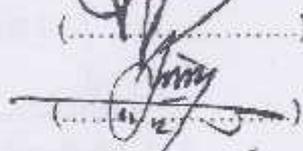
Ketua

Sekretaris,


Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NIDN: 0931126249

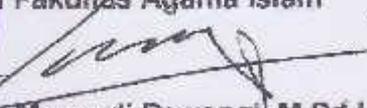

Dr. Abd Rahim Razaq M.Pd
NIDN: 09120085901

Dewan Penguji

1. Dr. Abd Aziz Muslimin, M.Pd.I., M.Pd ()
2. Dra. Nurani Azis, M.Pd.I ()
3. Muh. Ali Bakri, S.Sos.,M.Pd ()
4. Drs. Mutakallim Sijal, M.Pd ()

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Agama Islam




Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM: 554 612

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha.....

Man Jadda Wajada

“siapa yang sesungguhnya-sungguh pasti berhasil”

jangan pernah remehkan impian, walau setinggi apapun. Sesungguhnya tuhan maha mendengar.

Man Shabara Zhafirah

“siapa yang bersabar akan beruntung”

Man Sara Ala Darbiwashala

“siapa yang menapak jalan-Nya akan sampai ke tujuan”

Kerjakanlah, wujudkanlah, raihlah cita-citamu dengan memulainya dari bekerja, bukan hanya menjadi beban di dalam impianmu.

Lakukan yang terbaik, bersikaplah yang baik maka kau akan menjadi orang yang baik,

“Do the best, be good, then you will be the best”

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak atas segala pengorbanan dan kasih sayang ayahanda dan ibundaku, saudara-saudaraku, serta keluargaku yang senantiasa mendoakanku.

Terima kasih untuk semua ^-^

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Rajuna Rusadi

Nim : 10519180613

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : FAI

Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai penyusunan Proposal sampai selesai penyusunan Skripsi ini, saya menyusun sendiri Skripsi saya (tidak di buatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (piagiat) dalam menyusun Skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 17 Dzulkaidah 1438 H
10 Agustus 2017 M

Yang Membuat Pernyataan,

Rajuna Rusadi
NIM:10519180613

ABSTRAK

Rajuna Rusadi. 105 191 806 13. 2017. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di MIN Hoelea Desa Hoelea Kec. Omesuri Kab. Lembata.* Skripsi. Dibimbing oleh Rusli Malli dan Abd. Rahman Bahtiar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Bentuk kepemimpinan kepala sekolah di Min Hoelea di Desa Hoelea Kec. Omesuri Kab. Lembata. 2) Kinerja guru di Min Hoelea di Desa Hoelea Kec. Omesuri Kab. Lembata. 3) Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di Min Hoelea di Desa Hoelea Kec. Omesuri Kab. Lembata.

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 17 guru yang ditarik dari keseluruhan jumlah populasi guru MIN Hoelea Desa Hoelea Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata sebanyak 17 guru. Teknik pengumpulan data adalah angket, dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gambaran kepemimpinan Kepala Sekolah MIN Hoelea Desa Hoelea Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata dari hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang paling dominan adalah gaya kepemimpinan demokratis. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala Sekolah MIN Hoelea Desa Hoelea Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata cenderung demokratis dengan nilai rata-rata 73,17. Sedangkan Gambaran kinerja guru Sekolah MIN Hoelea Desa Hoelea Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata berada pada kategori sangat baik dengan persentase 76,47%. Dan Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variable kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di MIN Hoelea Desa Hoelea Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata. Kekuatan pengaruh antara variabel tergolong baik atau sangat baik.

Kata kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru, MIN Hoelea

KATA PENGANTAR



Tiada untaian kata yang lebih indah untuk peneliti panjatkan selain puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di MIN Hoelea Desa Hoelea Kec. Omesuri Kab. Lembata”. Peneliti skripsi ini dimaksudkan sebagai berbagai hambatan dan tantangan, dikarenakan waktu, biaya, tenaga serta kemampuan peneliti yang sangat terbatas persyaratan dalam penyelesaian studi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama penelitian skripsi ini, peneliti menghadapi berbagai hambatan. Namun berkat bimbingan, motivasi, bantuan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak, segala hambatan dan tantangan yang dihadapi peneliti dapat teratasi. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat peneliti menghaturkan terima kasih kepada kepada kedua orangtuaku tercinta, Jawas Muhamad, S.Pd.I dan Endang Rosita serta adik-adikku tersayang Rismoyo Roy B.Lay, Fahmi Muhammad, Huldi Husada, Sukarno Makludin dan Jihan Azira yang telah banyak memberikan dukungan dan pengorbanan baik secara moril maupun

material sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Selanjutnya ucapan terima kasih dihanturkan kepada:

1. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM., sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, beserta stafnya.
3. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si. dan Nurhidayah Mukhtar, S. Pd., M. Pd. I. masing-masing sebagai Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam, yang dengan penuh perhatian memberikan bimbingan dan memfasilitasi peneliti selama proses perkuliahan.
4. Dr. M. Rusli Malli, M.Ag. dan Abd. Rahman Bahtiar, S.Ag., M.A. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga, dalam memberikan arahan, petunjuk dan motivasi kepada peneliti mulai dari penyusunan usulan penelitian hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yang tidak sempat peneliti ucapkan satu persatu yang telah mendidik, membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang tak ternilai selama di bangku kuliah. Hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan doa yang setulus-setulusnya yang dapat peneliti

berikan. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan Bapak dan Ibu.

6. Kepala Sekolah MIN Hoelea yang telah memberikan izin penelitian dan seluruh siswa (i) yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian.
7. Kepada semua keluargaku yang telah memberikan doa dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini.
8. Sepupu tersayang Marlia Abd. Dan Asnawi Abd. atas kebersamaannya selama ini dan telah memberikan motivasi dan dukungan selama peneliti melalui proses dari awal sampai penyelesaian studi.
9. Seluruh teman-teman Prodi Pendidikan Agama Islam khususnya angkatan 2013 kelas A yang tidak sempat saya sebutkan satu-persatu, terima kasih atas bantuan-bantuan, motivasi dan kebersamaannya.
10. Kepada semua pihak yang tidak sempat saya sebutkan namanya, namun telah membantu peneliti dalam penyelesaian studi.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan informasi bagi pembaca, dan semoga kebaikan dan keikhlasan serta bantuan dari semua pihak bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Aamiin.

Makassar, Juni 2017

Peneliti

Rajuna Rusadi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	
A. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	8
a. Pengertian Kepala Sekolah.....	8
b. Fungsi dan Tugas Kepala Sekolah.....	12
c. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	18
2. Kinerja Guru.....	24
a. Pengertian Kinerja.....	24
b. Indikator Kinerja.....	25
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja.....	26

d. Penilaian Kinerja.....	27
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Objek Penelitian	36
C. Variabel Penelitian.....	36
D. Defenisi Operasional Variabel	37
E. Populasi dan Sampel.....	38
F. Metode Pengumpulan Data.....	41
G. Instrumen Penelitian.....	43
H. Prosedur Penelitian	44
I. Teknik Analisi Data Penelitian	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Tempat Penelitian	50
B. Gambaran Kepemimpinan Sekolah MIN Hoelea Desa Hoelea Kec. Omesuri kab. Lembata.....	56
C. Kinerja Guru MIN Hoelea Desa Hoelea Kec. Omesuri Kab. Lembata	61
D. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru MIN Hoelea Desa Hoelea Kec. Omesuri Kab. Lembata	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
Daftar Pustaka	69
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1	72
 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	73
 Angket Penelitian	75
 Hasil Angket	81
Lampiran 2	83
 Analisis Deskriptif Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru	84
 Analisis Deskriptif Kepemimpinan Kepala Sekolah	85
 Analisis Deskriptif Kinerja Guru	86
 Uji Hipotesis Data	87
 Uji Linearitas Data	88
Lampiran 3	89
 Dokumentasi	90

DAFTAR TABEL

Nomor	Tabel	Halaman
3.1.1	Populasi Guru Min Hoelea	39
3.1.2.	Sampel Guru MIN Hoelea	41
3.1.3.	Kategori Kinerja Guru	47
4.1.1	Keadaan Guru/Pegawai MIN Hoelea Kecamatan Hoelea Kabupaten Lembata tahun ajaran 2017/2018	52
4.1.2	Keadaan siswa MIN Hoelea tahun ajaran 2017-2018	54
4.1.3.	Sarana Dan Prasarana MIN Hoelea Tahun ajaran 2017-2018	55
4.1.4.	Gambaran Kepemimpinan Kepala MIN Hoelea Desa Hoelea Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata	57
4.1.5.	Statistik deskriptif hasil angket gaya kepemimpinan Kepala Sekolah MIN Hoelea Desa Hoelea Kec.Omesuri Kab.Lembata	59
4.1.6.	Analisis ketegorisi kepemimpinan kepala sekolah MIN Hoelea Desa Hoelea Kec. Omesuri Kab. Lembata	60
4.1.7.	Statistik deskriptif kinerja guru MIN Hoelea desa Hoelea Kecamatan Omesuri kabupaten Lembata	61
4.1.8.	Analisis ketegorisi kinerja guru MIN Hoelea desa Hoelea Kecamatan Omesuri kabupaten Lembata	62
4.1.9.	Uji Linearitas Data	65
4.1.10.	Hasil Uji Hipotesis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru MIN Hoelea Desa Hoelea Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata	66

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
3.1. Desain Variabel Penelitian	37
4.1. Diagram Kategorisasi kepemimpinan kepala sekolah MIN Hoelea Desa Hoelea Kec. Omesuri Kab. Lembata	60
4.2. Diagram Kategorisasi Kinerja Guru MIN Hoelea Desa Hoelea Kec. Omesuri Kab. Lembata	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang (pendidik) terhadap seseorang (peserta didik) agar tercapai perkembangan maksimal yang positif.¹

Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya mengangkat harkat dan martabat manusia dalam kancah kehidupan guna mencapai status kehidupan yang lebih baik. Pendidikan menentukan model manusia yang akan dihasilkannya. Pendidikan juga memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan merupakan wahana dalam menterjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana dalam membangun watak bangsa.²

Peningkatan kualitas pendidikan menjadi tanggung jawab bagi para guru untuk menentukan keberhasilan suatu tujuan pendidikan. Sebagai dasar untuk mewujudkan tujuan pendidikan tentunya memerlukan sebuah landasan kerja yang akan membawa pendidikan menjadi terarah. Pendidikan akan berhasil apabila mampu menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan nilai, dan sikap dalam diri anak. Pendidikan agama merupakan suatu usaha mengubah tingkah laku yang diharapkan meliputi tiga aspek yaitu:

¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 28.

² Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.4.

pertama, aspek kognitif meliputi perubahan dalam segi penguasaan ilmu pengetahuan dan perkembangan ketrampilan yang diperlukan untuk mengubah pengetahuan tersebut; kedua, aspek afektif yang meliputi perubahan-perubahan segi mental, perasaan, dan kesadaran. Ketiga, aspek psikomotorik yaitu meliputi perubahan dalam segi tindak bentuk psikomotorik. Semua komponen dalam pendidikan formal mempunyai pengaruh untuk peningkatan mutu pendidikan. Salah satu komponen pendidikan formal yang sangat berperan dalam pendidikan adalah kepala sekolah. Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang utama karena kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.

Kepala sekolah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah, yang akan menentukan bagaimana tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan, termasuk dalam peningkatan kinerja kependidikan (guru). Kepala sekolah merupakan salah satu komponen yang berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Sebagaimana dikemukakan dalam pasal 12 ayat 1 PP 28 Tahun 1990 bahwa:

“ Kepala Sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.³

Untuk itu kepala sekolah harus menyiapkan strategi khusus dalam meningkatkan kompetensi tenaga kependidikannya (guru). Maka dari itu, perilaku kepala sekolah harus mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Perilaku kepala sekolah yang positif dapat mendorong, mengarahkan, dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk bekerja sama dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah.⁴

Proses kepemimpinan kepala sekolah berkaitan dengan gaya kepemimpinan yang digunakannya. Dari berbagai gaya kepemimpinan kepala sekolah gaya kepemimpinan situasional lebih fleksibel dalam kondisi operasional sekolah. Gaya kepemimpinan situasional berangkat dari anggapan bahwa tidak ada gaya kepemimpinan kepala sekolah yang terbaik, melainkan bergantung pada situasi dan kondisi sekolah. Situasi dan kondisi tersebut antara lain meliputi tingkat kematangan guru dan staf, yang dapat dilihat dari dua dimensi, yakni dimensi kemampuan dan dimensi kemauan.⁵

Hal ini dipertegas dengan yang dikemukakan E. Mulyasa bahwa:

³ Mulyasa, *Menjadi kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) h. 24-25

⁴ Mulyasa' *Manajemen &Kepemimpinan Kepala Sekolah* ,(Jakarta: Bumi Aksara, 2015),. h. 17

⁵ Ibid. h. 20

Berdasarkan hasil-hasil kajiannya pada berbagai sekolah unggulan yang telah sukses mengemban program-programnya, mengemukakan indikator kepala sekolah efektif. Salah satunya adalah senantiasa memprogramkan dan menyempatkan diri untuk mengadakan pengamatan terhadap berbagai aktifitas guru dan pembelajaran di kelas serta memberikan umpan balik (feedback) yang positif dan konstruktif dalam rangka memecahkan masalah dan memperbaiki pembelajaran.⁶

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa dalam faktanya kepala sekolah yang efektif adalah kepala sekolah yang peduli dengan guru dalam masalah pembelajaran atau yang lainnya. Dan kinerja guru di sekolah dipengaruhi oleh gaya dari seorang pemimpin sekolah dalam memberikan pengarahan, dorongan, kepedulian dari pemimpin kepala sekolah. Kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya memiliki gaya kepemimpinan masing-masing yang sangat mempengaruhi kinerja guru di lingkungan kerjanya masing-masing. Keberhasilan serta kegagalan sekolah sangat ditentukan oleh kepala sekolah dalam mengelola guru yang tersedia di sekolah, karena kepala sekolah merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh oleh sekolah menuju tujuannya.

Berdasarkan pengamatan penulis terdapat kebiasaan bagus yang dilakukan oleh kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nagri Hoelea yaitu, setiap bertemu siapapun anggota sekolah maupun tidak Beliau di luar kantor kepala sekolah selalu tersenyum ramah dan menegur sapa untuk menanyakan apa yang akan dilakukan. Di sisi lain hal yang sama juga

⁶ Ibid. h. 21

dilakukan anggota sekolah lain kepada siapapun yang ada disekolah. Dalam hal penelitian pihak TU di MIN ini memberikan pelayanan yang baik dan dipermudah sesuai prosedur yang berlaku. Berbeda dengan sekolah yang lain masih banyak yang mempersulit peneliti untuk melakukan penelitian. Ada sosok kepala sekolah yang berprestasi di balik sekolah yang berprestasi, karena keberhasilan sekolah ada ditangan kepala sekolah untuk mengatur seluruh yang ada di sekolah.Keadaan inilah yang memberikan rasa nyaman di MIN Hoelea. Kemudian, ini yang menjadi alasan penulis memilih MIN Hoelea untuk menjadi tempat penelitian.⁷

Berdasarkan uraian diatas, secara keseluruhan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di min hoelea di desa hoelea kec. omesuri kab. lembata.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk kepemimpinan kepala sekolah di Min Hoelea di Desa Hoelea Kec. Omesuri Kab. Lembata?
2. Bagaimana kinerja guru di Min Hoelea di Desa Hoelea Kec. Omesuri Kab. Lembata?

⁷ Hasil Observasi di MIN Hoelea pada Kamis, 30 Oktober 2016

3. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di Min Hoelea di Desa Hoelea Kec. Omesuri Kab. Lembata?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Bentuk kepemimpinan kepala sekolah di Min Hoelea di Desa Hoelea Kec. Omesuri Kab. Lembata.
2. Kinerja guru di Min Hoelea di Desa Hoelea Kec. Omesuri Kab. Lembata.
3. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di Min Hoelea di Desa Hoelea Kec. Omesuri Kab. Lembata.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu teoritis dan praktis. Adapun yang bersifat teoritis, penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk pengembangan keilmuan pendidikan khususnya yang berkaitan kepemimpinan kepala sekolah serta kinerja guru.

Sedangkan yang bersifat praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

- a. Kepala sekolah

Sebagai sebuah evaluasi dan wacana agar senantiasa memberikan motivasi kepada para guru agar lebih fokus dan serius dalam melaksanakan tugasnya.

b. Lembaga

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan kepada MIN Hoelea sebagai referensi dalam mengembangkan sumber daya kepala sekolah guna meningkatkan kinerja guru.

c. Peneliti

Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

d. Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kerangka berfikir ilmiah yang memperkaya wawasan pengetahuan mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

a. Pengertian Kepala Sekolah

Menurut Emaslim kepala sekolah merupakan “pemimpin pendidikan pada tingkat mikro yang melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengerahan, dan pengontrolan”.¹ Sedangkan menurut Mulyasa kepala sekolah merupakan “pimpinan pendidikan tingkat satuan pendidikan, yang harus bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sekolah yang dipimpinnya”.²

Sejalan dengan pendapat di atas Wahjosumidjo mengemukakan pendapatnya sebagai berikut:

Kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.³

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah

¹B Suhardiman, *Studi Pengembangan Kepala Sekolah: Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012),. h.31

²Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015),. h.67

³Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013),. h.83

guru yang mendapat tugas tambahan sebagai kepala sekolah yang melaksanakan fungsi-fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengerahan, dan pengontrolan.

Kemudian Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah yang didalamnya memuat berbagai kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam menjalankan perannya sebagai manajer dan pemimpin pendidikan pada suatu satuan pendidikan. Kompetensi-kompetensi tersebut mencakup :

a. Kompetensi Kepribadian

- 1) Berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas di sekolah/madrasah.
- 2) Jujur, tulus, memiliki komitmen serta integritas.
- 3) Memiliki keigianan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah/madrasah.
- 4) Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah.
- 5) Bersikap terbuka dalam melaksanakan melaksanakan tugas pokok dan fungsi.⁴

b. Kompetensi Manajerial

⁴Uhar Saputra, *Administrasi Pendidikan*(Bandung :PT Refika Aditama, 2013), h. 158

- 1) Menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan.
- 2) Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal.
- 3) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajara yang efektif.
- 4) Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.
- 5) Mengelola dan mendayagunakan sarana dan prasarana demi kepentingan pembelajaran.
- 6) Mengelola keuangan sekolah sesuai prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas.
- 7) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah.
- 8) Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.⁵

c. Kompetensi Kewirausahaan

- 1) Menciptakan inovasi bermanfaat bagi pengembangan sekolah/madrasah.
- 2) Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin.

⁵ Ibid. h.159

- 3) Memotivasi warga sekolah untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.
- 4) Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah/madrasah sebagai sumber belajar peserta didik.⁶

d. Kompetensi Supervisi

- 1) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
- 2) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.
- 3) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.⁷

e. Kompetensi Sosial.

- 1) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
- 2) Tanggap dan peduli terhadap kepentingan orang atau kelompok.
- 3) Mengembangkan dan mengelola hubungan sekolah dengan pihak lain diluar sekolah.⁸

Dari beberapa kompetensi yang telah dijelaskan diatas adalah kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dan yang paling terpenting adalah sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin adalah jujur, baik itu jujur terhadap dirinya sendiri, jujur terhadap orang lain dan jujur terhadap Allah SWT. Kejujuran adalah komponen ruhani yang

⁶ Ibid. h. 159

⁷ Ibid. h.160

⁸ Ibid.

memantulkan berbagai sikap terpuji. Oleh karena itu seorang pemimpin harus pula memiliki sifat *shiddiq*. Sebagaimana firman-Nya Q.S An-Nisa (4:69) :

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ
التَّيِّبِينَ وَالصَّادِقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَٰئِكَ
رَفِيقًا

Terjemah:

“Barang siapa yang mentaati Allah dan Rasul-Nya, mereka itu akan bersama-sama dengan orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, yaitu para nabi, shiddiqin, syuhada, dan orang-orang saleh. Mereka itulah teman yang sebaik-baiknya.” (An-Nisaa: 69)⁹

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya barang siapa mematuhi Allah dan rasulnya dengan menyerah dan menerima perintah dan keputusannya, akan bersama orang-orang yang dikaruniai petunjuk di dunia dan di akhirat. Yaitu para nabi dan pengikutnya yang mempercayai dan meneladani ajarannya, para syuhada yang mati di jalan Allah dan orang-orang saleh. Mereka itulah teman yang baik. Siapapun yang berteman dengan mereka tidak akan sengara, karena perkataannya tidaklah membosankan.

b. Fungsi dan Tugas Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan pemimpin dalam sekolah. Untuk itu, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan atau kemunduran dari sekolah yang dibinanya. Konsekwensi pemimpin dalam

⁹ Al Qur-anul Karim dan Terjemahan Departemen RI. h.89

Islam adalah melakukan hak dan tanggung jawabnya sesuai tugas yang relevan, tetapi dari semua hak dan kewajiban dari tugas yang telah dilakukannya itu akan dipertanggung jawabkan di hadapan Allah SWT dari semua yang telah dilakukannya selama menjadi seorang pemimpin baik mikro maupun makro, sesuai dengan hadist Nabi Muhammad SAW :

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ إِلَّا
وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ
زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا وَالْخَادِمُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya:

“Aku mendengar Rasulullah s.a.w. bersabda: “Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya. Imam adalah pemimpin yang akan diminta pertanggung jawaban atas rakyatnya. Seorang suami adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung jawaban atas keluarganya. Seorang isteri adalah pemimpin di dalam urusan rumah tangga suaminya, dan akan dimintai pertanggung jawaban atas urusan rumah tangga tersebut. Seorang pembantu adalah pemimpin dalam urusan harta tuannya, dan akan dimintai pertanggung jawaban atas urusan tanggung jawabnya tersebut.” (HR al-Bukhari, Shahîh al-Bukhâriy,IV/6, hadits no. 2751 dan HR Muslim, Shahîh Muslim, VI/7, hadits no. 4828)¹⁰

Hadis diatas sangat jelas menerangkan tentang kepemimpinan setiap orang muslim dalam berbagai tingkatan.. mulai dari tingkatan pemimpin rakyat sampai kepada tingkatan pemimpin terhadap diri sendiri. Semua orang memiliki pertanggung jawab dan akan dimintai pertanggung jawabnya di akhirat. Dengan semikian setiap orang islam harus berusaha

¹⁰ Zunly Nadia. hadis-hadis tentang pemimpin, Zunly's Blog, [https://zunlynadia.wordpress.com/2010/12/28/hadis-hadis-tentang-pemimpin/\(12Februari\).](https://zunlynadia.wordpress.com/2010/12/28/hadis-hadis-tentang-pemimpin/(12Februari).)

untuk menjadi pemimpin yang paling baik dari segala tindakannya tanpa disadari kepentingan pribadi atau kelompok. Pemimpin juga harus berbuat adil dan betul-betul memperhatikan serta berbuat sesuai aspirasi rakyatnya,

Dalam pandangan islam, seorang pemimpin adalah orang yang diberi amanat oleh allah swt. Untuk memimpin rakyat, yang diakhirat kelak akan dimintai pertanggung jawaban oleh allah swt. Sebagimana yang telah disinggung diatas. Dengan demikian, meskipun seorang pemimpin dapat meloloskan diri dari rakyatnya karena sikap tercelanya seperti korupsi misalnya, ia tidak akan mampu meloloskan diri dari tuntunan allah swt.

Oleh karena itu, seorang pemimpin hendaknya jangan menganggap dirinya sebagai manusia hebat yang bebas berbuat dan memerintah. Akan tetapi, sebaliknya ia harus berusaha memposisikan dirinya sebagai pelayan dan pengayom masyarakat.

Fungsi kepemimpinan berkaitan langsung dengan gejala sosial dalam kehidupan organisasi, karena harus diwujudkan dalam interaksi antara individu di dalam situasi sosial suatu organisasi. Fungsi kepemimpinan memiliki dua dimensi, yaitu: dimensi yang berkaitan dengan tingkat kemampuan mengarahkan dan dimensi yang berkaitan dengan tingkat dukungan.¹¹

¹¹ Ara Hidayat & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan, Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah*(Yogyakarta: Penerbit Kaukaba, 2012), h. 77

Kepemimpinan pendidikan sangat erat kaitannya dengan manajemen pendidikan. Menurut G.R Terry berpendapat bahwa fungsi-fungsi manajemen meliputi:¹²

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah proses kegiatan menyiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut pendapat Koontz menyatakan bahwa, *Planning is decision making: it involves seleting the courses of action that a company or other enterprise, and every department of it, will follow.* Berarti perencanaan adalah pengambilan keputusan yang meliputi seluruh kegiatan yang akan dilakukan oleh organisasi.¹³

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan lanjutan dari perencanaan. Pengorganisasian bisa disebut sebagai “urat nadi” bagi seluruh organisasi baik dilingkungan sekolah maupun lembaga lainnya.

c. Penggerakkan (*Actuating*)

Penggerakkan merupakan praktek dari apa yang sudah direncanakan yang di dalamnya disertai dengan kegiatan pengorganisasian.

d. Pengawasan (*Controlling*)

¹² Ibid.,h. 18.

¹³ Ibid.,h. 21

Pengawasan merupakan sebuah pengamatan untuk melihat bahwa semua kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Selain memiliki fungsi diatas Kepala sekolah juga memiliki tugas yang sangat urgent, yaitu:

a. Kepala Sekolah Sebagai Pejabat Formal

“Kepala sekolah merupakan jabatan bagi seorang pemimpin di sekolah yang tidak bisa diisi oleh siapapun tanpa didasarkan atas berbagai pertimbangan.”¹⁴

Jadi, siapapun yang akan diangkat menjadi kepala sekolah harus ditentukan melalui prosedur serta berbagai persyaratan seperti: latar belakang pendidikan, pengalaman, usia, pangkat serta intergritas.

b. Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Kepala sekolah pada hakikatnya adalah seorang perencana, organisator, pemimpin, dan seorang pengendali.

Menurut Stoner ada delapan macam fungsi seorang manajer yang perlu dilaksanakan dalam suatu organisasi, yaitu bahwa para manajer:

- 1) Bekerja dengan, dan melalui orang lain;
- 2) Bertanggung jawab dan mempertanggungjawabkan;
- 3) Dengan waktu dan sumber yang terbatas mampu menghadapi berbagai persoalan;
- 4) Berpikir secara realistik dan konseptual;
- 5) Adalah juru penengah;

¹⁴Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013),.h.84-85.

- 6) Adalah seorang politisi;
- 7) Adalah seorang diplomat; dan
- 8) Pengambil keputusan yang sulit.¹⁵

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa kepala sekolah bertugas sebagai manajer yaitu kepala sekolah dituntut untuk bisa mengatur segala sesuatu yang yang berhubungan dengan sekolah.

c. Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin

Peranan kepemimpinan di dijelaskan oleh H.G. Hicks dan C.R. Gullet di dalam bukunya yang berjudul *Organization Theory and Behavior*.

Menurut Hick delapan rangkaian peranan kepemimpinan (*leadership fuctions*), yaitu adil, memberikan sugesti, mendukung tercapainya tujuan, sebagai katalisator, menciptakan rasa aman, sebagai wakil organisasi, sumber inspirasi, dan yang terakhir bersedia menghargai.¹⁶

Kepala sekolah diharapkan bisa membuat organisasi yang dipimpinnya sebagai sarana bersosialisasi yang menyenangkan bagi anggotanya dan menjadi tempat untuk berinteraksi serta beraktualisasi diri bagi anggotanya.

d. Kepala Sekolah Sebagai Pendidik

Yang perlu diperhatikan oleh setiap kepala sekolah terhadap peranannya sebagai seorang pendidik, mencakup dua hal pokok, yaitu sasaran atau kepada siapa perilaku sebagai pendidik

¹⁵ Ibid.,h.96-97.

¹⁶ Ibid., h. 106.

diarahkan, sedang yang kedua, yaitu bagaimana peranan sebagai pendidik dilaksanakan.¹⁷

Kepala sekolah juga bertugas sebagai pendidik seperti guru pada umumnya. Kepala sekolah juga mengajar siswa/i disekolah seperti guru-guru yang ada di sekolah.

e. Kepala Sekolah Sebagai Staf

Kepala sekolah berperan sebagai staf, dikarenakan keberadaan kepala sekolah di dalam lingkungan organisasi yang lebih luas atau luar sekolah berada di bawah kepemimpinan pejabat lain, baik langsung maupun tidak langsung (*subordinated*), yang berperan sebagai atasan Kepala Sekolah.

c. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Purwanto mengemukakan bahwa gaya kepemimpinan adalah “ciri atau teknik seseorang dalam menjalankan suatu kepemimpinan”.¹⁸ Sedangkan menurut Engkoswara & Komariah gaya kepemimpinan merupakan “norma atau dapat juga diartikan sebagai pola perilaku dalam memperagakan kepemimpinannya”.¹⁹ Karwati dan Priansa berpendapat bahwa gaya kepemimpinan adalah “sikap, gerak-gerik, atau penampilan yang dipilih pemimpin dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya”.²⁰

¹⁷ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan*, h. 124.

¹⁸ Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008),. h.48

¹⁹ Engkoswara & A Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010),. h.180

²⁰ E Karwati, & Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. (Bandung: Alfabeta, 2013),. h.178

Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan adalah suatu perilaku atau cara yang digunakan oleh pemimpin untuk memengaruhi bawahannya.

Menurut Ronald Lippitt dan Ralph K. White ada tiga macam gaya kepemimpinan. Ketiga macam gaya kepemimpinan tersebut adalah gaya kepemimpinan otoriter, gaya kepemimpinan demokratis dan gaya kepemimpinan bebas (*laissez-faire*)²¹

Untuk lebih jelasnya mengenai gaya kepemimpinan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan Otoriter

Menurut Ronald Lippitt dan Ralph K. White Kepemimpinan gaya otoriter adalah “kemampuan mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan cara segala kegiatan yang akan dilakukan diputuskan oleh pimpinan semata-mata”.²²

Adapun ciri-ciri gaya kepemimpinan otoriter menurut Ronald Lippitt dan Ralph K. White antara lain sebagai berikut :

- a) Wewenang mutlak terpusat pada pimpinan
- b) Keputusan selalu dibuat oleh pimpinan
- c) Kebijakan selalu dibuat oleh pimpinan
- d) Tiada kesempatan bagi bawahan untuk memberikan saran, pertimbangan atau pendapat
- e) Tugas-tugas bagi bawahan diberikan secara instruktif
- f) Cenderung adanya paksaan, ancaman, dan hukuman
- g) Kasar dalam bertindak

²¹ Sutarto, *Dasar-dasar Kepemimpinan Administrasi*(Edisi Revisi), (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012),.h.67

²² Ibid,. h.67

- h) Tanggung jawab keberhasilan organisasi hanya dipikul oleh pimpinan.²³

Adapun keuntungan dan kerugian gaya kepemimpinan otoriter menurut Ronald Lippitt dan Ralph K. White adalah sebagai berikut:

- a) Keuntungan gaya kepemimpinan otoriter berupa kecepatan serta ketegasan dalam pembuatan keputusan dan bertindak sehingga untuk sementara mungkin produktivitas dapat naik.
- b) Kerugian gaya kepemimpinan otoriter dapat menimbulkan suasana kaku, tegang. Mencekam, menakutkan sehingga dapat berakibat lebih lanjut timbulnya ketidakpuasan. Penerapan kepemimpinan gaya otoriter ternyata mengakibatkan merusak moral, meniadakan inisiatif, menimbulkan permusuhan, agresivitas, keluhan, absen, pindah dan tidak puas.²⁴

Kepemimpinan gaya otoriter hanya tepat diterapkan dalam organisasi yang sedang menghadapi keadaan darurat karena sendi-sendi kelangsungan hidup organisasi terancam, apabila keadaan darurat telah selesai gaya ini harus segera ditinggalkan.

2. Gaya Kepemimpinan Demokratis

Menurut Ronald Lippitt dan Ralph K. White Gaya kepemimpinan demokratis adalah “kemampuan mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara berbagai kegiatan yang akan dilakukan ditentukan bersama antara pimpinan dan bawahan”.²⁵

Adapun ciri-ciri gaya kepemimpinan demokratis menurut Ronald Lippitt dan Ralph K. White adalah sebagai berikut :

²³ Ibid., h. 68

²⁴ Ibid., h. 69

²⁵ Ibid., h. 70

- a) Wewenang pimpinan tidak mutlak
- b) Pimpinan bersedia melimpahkan sebagian wewenang kepada bawahan
- c) Keputusan dibuat bersama antara pimpinan dan bawahan
- d) Kebijakan dibuat bersama antara pimpinan dan bawahan
- e) Pengawasan terhadap sikap, tingkah laku, perbuatan atau kegiatan para bawahan dilakukan secara wajar
- f) Banyak kesempatan bagi bawahan untuk menyampaikan saran, pertimbangan atau pendapat
- g) Pimpinan mendorong prestasi sempurna para bawahan dalam kemampuan masing-masing
- h) Terdapat suasana saling percaya, saling hormat menghormati dan saling menghargai
- i) Tanggung jawab keberhasilan organisasi dipikul bersama pimpinan dan bawahan.²⁶

Adapun keuntungan dan kelemahan gaya kepemimpinan demokratis menurut Ronald Lippitt dan Ralph K. White adalah sebagai berikut:

- a) Keuntungan gaya kepemimpinan demokratis adalah keputusan serta tindakan yang lebih objektif, tumbuhnya rasa memiliki serta terbinannya moral yang tinggi
- b) Kelemahan gaya kepemimpinan demokratis adalah keputusan serta tindakan kadang-kadang lamban, rasa tanggungjawab kurang, keputusan yang dibuat bukan merupakan keputusan terbaik.²⁷

Tipe kepemimpinan demokratis ini memang paling sesuai dengan konsep Islam Yang mana di dalamnya banyak menekankan prinsip musyawarah untuk mufakat. Hal ini sebagaimana terdapat dalam Q.S Ali Imron ayat 159, yang berbunyi:

²⁶ Ibid.

²⁷ Ibid ,.h.72

فِيمَا رَحِمَهُ مِنَ اللَّهِ لَئِن لَّهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا
 مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ
 فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Terjemah:

"Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah Lembut terhadap mereka. sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu Telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya."(Q.S Ali Imron: 159)²⁸

Dalam surah Ali-Imran ini di perintahkan kepada kita untuk senantiasa berlaku lemah lembut kepada sesama manusia. Baik dalam pergaulan maupun dalam kepemimpinan itu sendiri. Karna bila kita bersikap kasar dan berhati keras, hal itu akan membuat kita dijauhi dan tidak di sukai oleh keluarga, teman dan masyarakat. Dalam ayat ini juga di perintahkan kepada untuk senantiasa melakukan musyawarah mufakat dalam mengambil keputusan-keputusan yang penting atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan mayarakat luas.

3. Gaya Kepemimpinan Bebas (*Laissez-faire*)

Menurut Ronald Lippitt dan Ralph K. White Gaya kepemimpinan bebas adalah "kemampuan mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara berbagai kegiatan yang dilakukan lebih banyak diserahkan kepada

²⁸ Al Qur-anul Karim dan Terjemahan Departemen RI. h.71

bawahan". "*laissez-faire*" secara harfiah berarti "allow (them) to do" (mengizinkan [mereka] bekerja), atau "to leave alone" (biarkan sendiri), "free" (bebas) dan "rein" (kendali), jadi "free-rein" secara harafiah berarti bebas kendali.²⁹

Adapun ciri-ciri gaya kepemimpinan bebas (*laissez-faire*) pendapat Ronald Lippitt dan Ralph K. White antara lain sebagai berikut :

- a) Pimpinan melimpahkan wewenang sepenuhnya kepada bawahan
- b) Keputusan lebih banyak dibuat oleh para bawahan
- c) Pimpinan hanya berkomunikasi apabila diperlukan oleh bawahannya
- d) Hampir tiada pengawasan terhadap sikap, tingkah laku, perbuatan atau kegiatan yang dilakukan oleh para bawahan
- e) Peranan pimpinan sangat sedikit dalam kegiatan kelompok
- f) Kepentingan pribadi lebih utama daripada kepentingan kelompok
- g) Tanggung jawab keberhasilan organisasi dipikul oleh orang per orang.³⁰

Adapun keuntungan dan kerugian gaya kepemimpinan bebas (*laissez-faire*) menurut Ronald Lippitt dan Ralph K. White adalah sebagai berikut:

- a) Keuntungan gaya kepemimpinan bebas adalah para anggota atau bawahan akan dapat mengembangkan kemampuan dirinya
- b) Kerugian gaya kepemimpinan bebas berupa kekacauan karena tiap pejabat bekerja menurut selera masing-masing.³¹

²⁹ Sutarto, *Dasar-dasar Kepemimpinan*, Loc. Cit., h.72

³⁰ Ibid.

³¹ Ibid., h.74

2. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja

Menurut Supardi kinerja merupakan “suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan”.³² Fatah menyatakan bahwa kinerja adalah “sebagai ungkapan kemampuan yang didasarkan oleh pengetahuan, sikap dan keterampilan dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu”.³³

Pendapat tentang kinerja juga dikemukakan oleh Ruky yang mengatakan bahwa:

Kinerja berasal dari kata *performance* memberikan tiga arti, yaitu : (1) “prestasi” seperti dalam konteks atau kalimat “*high performance car*”, atau “mobil yang sangat cepat”; (2) “pertunjukan” seperti dalam konteks kalimat “*folk dance performance*”, atau “pertunjukan tari-tarian rakyat”; (3) “pelaksana tugas” seperti dalam konteks atau kalimat “*in performing his/her duties*”.³⁴

Pendapat lain dikemukakan oleh Mangkunegara yang mengatakan bahwa kinerja adalah “hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan”.³⁵ Sedangkan Bernadin dan Russel mendefinisikan kinerja adalah “catatan tentang hasil yang

³² Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014),. h.45

³³ B Suhardiman, *Studi Pengembangan Kepala Sekolah: Konsep dan Aplikasi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012),. h.28

³⁴ Supardi, *Kinerja, loc. Cit.*, h.45

³⁵ B Suhardiman, *Studi Pengembangan, Op. Cit. h. 28*

diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu pula”.³⁶

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh beberapa ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja atau prestasi kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah dibebankan kepadanya.

Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 dijelaskan bahwa “guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan”.³⁷

Peningkatan terhadap kinerja guru di sekolah perlu dilakukan baik oleh guru sendiri melalui motivasi yang dimilikinya maupun pihak kepala madrasah melalui pembinaan-pembinaan.

b. Indikator Kinerja

Menurut Locke and Latham menyatakan pendapatnya bahwa:

Secara individual kinerja seseorang ditentukan oleh beberapa bidang sebagai berikut: (a) kemampuan (*ability*), (b) komitmen (*commitment*), (c) umpan balik (*feedback*), (d) kompleksitas tugas (*task complexity*), (e) kondisi yang menghambat (*situational constraint*), (f) tantangan (*challenge*), (g) tujuan (*goal*), (h) fasilitas, keakuratan dirinya (*self-efficacy*), (i) arah (*direction*), (j) usaha (*effort*), (k) daya tahan/ketekunan (*persistence*), (l) strategi khusus dalam menghadapi tugas (*task specific strategies*).³⁸

³⁶ Supardi, *Kinerja, Op. Cit. h. 53*

³⁷ *Undang-Undang Ri, Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan dosen, (Bandung:Cirta Umbara,2009).h.2*

³⁸ *Ibid., h.48*

Indikator diatas menunjukkan bahwa standar kinerja guru merupakan suatu bentuk kualitas atau patokan yang menunjukkan adanya jumlah dan mutu kerja yang harus dihasilkan guru meliputi: pengetahuan, keterampilan, sistem penempatan, dan unit variasi pengalaman, kemampuan praktis, kualifikasi, hasil pekerjaan dan pengembangan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi maupun individu. Menurut Kopelmen Kinerja organisasi ditentukan oleh empat faktor antara lain yaitu: “(1) lingkungan, (2) karakteristik individu, (3) karakteristik organisasi dan (4) karakteristik pekerjaan”.³⁹ Dengan demikian, dapat diartikan bahwa kinerja pegawai sangat dipengaruhi oleh karakteristik individu yang terdiri atas pengetahuan, keterampilan, kemampuan, motivasi, kepercayaan, nilai-nilai serta sikap.

Menurut Gibson Variasi yang mempengaruhi perilaku dan prestasi kerja atau kinerja yaitu individual, organisasional, dan psikologis seperti diuraikan dibawah ini:

1. Variabel individual, terdiri dari: (a) kemampuan dan keterampilan: mental dan fisik, (b) latar belakang: keluarga, tingkat sosial, penggajian, (c) demografis: umur, asal-usul, jenis kelamin
2. Variabel organisasional, terdiri dari: (a) sumber daya, (b) kepemimpinan, (c) imbalan, (d) struktur
3. Variabel psikologis, terdiri dari: (a) persepsi, (b) sikap, (c) kepribadian, (d) belajar, (e) motivasi.⁴⁰

³⁹ Ibid.h.50

⁴⁰ Ibid,.h.51

Dari paparan diatas dapat dilihat bahwa banyak faktor dan variabel yang mempengaruhi kinerja guru. Faktor-faktot tersebut bisa berasal dari dalam diri yaitu faktor individu dan faktor pikologis, dan juga dapat berasal dari luar atau faktor situasional. Di samping itu, kinerja dipengaruhi oleh karakteristik pekerjaan.

d. Penilaian Kinerja Guru

Gaffar mengatakan “untuk menilai kinerja guru dapat dilihat pada aspek penguasaan *content knowledge, behavioral skill, dan human relation skil*”.⁴¹ Sedangkan Michel menyatakan bahwa aspek yang dilihat dalam kinerja individu (termasuk guru), yaitu *quality of work, propotness, inisiatif, capibility, and communication*.⁴²

Berdasarkan pengertian diatas kinerja guru dinilai dari penguasaan keilmuan, keterampilan tingkah laku, kemampuan membina hubungan, kualitas kerja, inisiatif, kapasitas diri serta kemampuan dalam berkomunikasi.

Menurut Riva’i aspek-aspek yang dapat dinilai dari kinerja seorang guru dalam suatu organisasi dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1. Kemampuan teknik yaitu kemampuan menggunakan pengetahuan, metode, teknik dan peralatan yang dipergunakan untuk melaksanakan tugas serta pengalaman dan pelatihan yang telah diperoleh.
2. Kemampuan konseptual yaitu kemampuan untuk memahami kompleksitas organisasi dan penyesuaian bidang gerak dari unit-unit operasional.
3. Kemampuan hubungan interpersonal yaitu antara lain kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain, membawa guru melakukan negosiasi.⁴³

⁴¹ Supardi, *Kinerja Guru*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014),. h.70

⁴² Ibid.

⁴³ Ibid.

Penguasaan kompetensi dan penerapan pengetahuan serta keterampilan guru, sangat menentukan tercapainya kualitas proses pembelajaran atau pembimbingan peserta didik, dan pelaksanaan tugas tambahan yang relevan bagi sekolah/madrasah, khususnya bagi guru dengan tugas tambahan tersebut sesuai amanat Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Aspek yang dinilai pada penilaian kinerja guru mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yang meliputi:⁴⁴

a. Kompetensi Pedagogik

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (Musfah, 2012:30) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan:

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi: (a) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; (b) Pemahaman terhadap peserta didik; (c) Pengembangan kurikulum/silabus; (d) Perancangan pembelajaran; (d) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; (e) Pemanfaatan teknologi pembelajaran; (f) Evaluasi hasil belajar; dan (g) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁴⁵

b. Kompetensi Kepribadian

Menurut BSNP mengemukakan pengertian kompetensi kepribadian sebagai berikut:

⁴⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

⁴⁵ Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktek*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012),. h.30

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang: (a) berakhlak mulia; (b) mantap stabil dan dewasa; (c) arif dan bijaksana; (d) menjadi teladan; (e) mengevaluasi kinerja sendiri; (f) mengembangkan diri; dan (g) religius.⁴⁶

c. Kompetensi Sosial

Menurut BSNP mengemukakan bahwa kompetensi sosial merupakan:

Kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk: (a) berkomunikasi lisan dan tulisan; (b) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional; (c) bergaul secara efektif dengan peserta didik sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua atau wali peserta didik; dan (d) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.⁴⁷

d. Kompetensi Profesional

Menurut BSNP mengemukakan bahwa kompetensi profesional adalah:

Kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi: (a) konsep, struktur dan metode keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar; (b) materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; (c) hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; (d) penerapan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari; dan (e) kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.⁴⁸

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu atau telaah pustaka penting dilakukan untuk mengetahui dimana perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang relevan dengan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Penelitian tersebut antara lain:

⁴⁶ Ibid., h.42

⁴⁷ Ibid., h.52

⁴⁸ Ibid., h.54

Kasri Kasim dalam penelitiannya tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah madrasah terhadap peningkatan kinerja guru di MIS Muhammadiyah Sibatua Kabupaten Pangkep. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa 1. Tipe kepemimpinan kepala MIS Muhammadiyah Sibatua dikategorikan kurang demokratis (63%). 2. Gambaran kinerja guru di MIS Muhammadiyah Sibatua telah mengalami peningkatan (51%). 3. Tingkat kepemimpinan kepala madrasah dalam proses pembelajaran tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap upaya peningkatan kinerja guru pada MIS Muhammadiyah Sibatua khususnya kepemimpinan kepala madrasah dalam proses pembelajaran di madrasah. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, besarnya pengaruh kepemimpinan kepala madrasah hanya sebesar 2,5% itu menunjukkan bahwa korelasi positif yang tidak berpengaruh.⁴⁹

Terdapat perbedaan dan persamaan dengan skripsi di atas dengan penelitian yang dilakukan. Persamaannya terletak pada variable yang diteliti. Sedangkan, perbedaannya terletak pada metode penelitiannya

Hal yang sama dikemukakan oleh Agustina dalam penelitiannya tentang peranan supervise kepala sekolah dalam kinerja guru PAI di sekolah menengah pertama negeri 1 Taka Bonerate Kecamatan Taka

⁴⁹Kasri Kasim, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Di MIS Muhammadiyah Sibatua Kabupaten Pangkep*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, 2013.

Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini adalah peneliian kualitatif. Berdasarkan selebaran angket dan hasil wawancara mengatakan bahwa dari 17 orang guru yang dijadikan sampel terhadap 5 orang guru atau 29,41% yang mengatakan bahwa factor penghambat supervise kepala sekolah ada 2 yaitu factor dari kepala sekolah itu sendiri yang menyangkut banyaknya beban tugas kepala sekolah sehingga kesulitan membagi waktu dan factor guru yang malas masuk kelas dan tidak bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pembelajaran. Dan 12 orang guru atau 70,59% mengatakan usaha yang dilakukan kepala sekolah adalah meningkatkan kompetensi guru baik penguasaan materi pelajaran dan metode pengjaran perlu penyegaran dan kepala sekolah harus bertindak tegas.⁵⁰

Persamaan dan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Persamaannya terletak pada variable terikatnya. Sedangkan, perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian dan jenis penelitiannya serta pada variable bebasnya.

Kemudian dikemukakan oleh Rahmaniar Z dalam penelitiannya tentang hubungan gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru sekolah menengah atas di kecamatan Alla kabupaten Enrekang.

⁵⁰ Agustina, Peranan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Taka Bonerate Kecamatan Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, 2011.

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian studi korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang secara keseluruhan cenderung memiliki gaya kepemimpinan yang demokratis. Sedangkan kinerja guru berada dalam kategori sangat baik. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. Kekuatan hubungan antara variabel tergolong lemah atau rendah dan arah hubungan bernilai positif.⁵¹

Persamaan skripsi diatas dengan yang akan diteliti adalah variabelnya sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya, penelitian diatas menggunakan jenis penelitian korelasi sedangkan akan diteliti menggunakan jenis penelitian kausal komparatif.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Kepemimpinan dengan Kinerja Guru

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya kepala sekolah memiliki kepemimpinan masing-masing yang sangat mempengaruhi kinerja guru di lingkungan kerjanya masing-masing. Keberhasilan serta kegagalan sekolah sangat ditentukan oleh kepala sekolah dalam mengelola guru yang tersedia di sekolah, karena kepala sekolah merupakan pengendali

⁵¹ Rahmaniar Z, *hubungan gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru sekolah menengah atas di kecamatan Alla kabupaten Enrekang*, Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, 2016.

dan penentu arah yang hendak ditempuh oleh sekolah menuju tujuannya.⁵²

Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Siagian sebagai berikut:

Arah yang hendak ditempuh oleh organisasi menuju tujuannya harus sedemikian rupa sehingga mengoptimalkan pemanfaatan dari segala sarana dan prasarana yang tersedia itu. Arah yang dimaksud tertuang dalam strategi dan taktik yang disusun dan dijalankan oleh organisasi yang bersangkutan. Perumus dan penentu strategi dan taktik tersebut adalah pemimpin dalam organisasi tersebut.⁵³

Kepemimpinan yang terdapat dalam setiap organisasi merupakan faktor yang berhubungan dengan produktivitas organisasi dan efektivitas organisasi. Hal ini sejalan yang dikemukakan oleh Sutermeister bahwa ada beberapa faktor determinan terhadap produktivitas kerja antara lain leadership climate, type of leadership, serta leaders. Di samping itu, Sair mengemukakan enam faktor yang turut menentukan tingkat produktivitas, yaitu: pendidikan, teknologi, tata nilai, iklim kerja, derajat kesehatan, dan tingkat upah minimal. Dari keenam faktor tersebut yang mendukung produktivitas guru, secara eksplisit dalam iklim kerja diuraikan pentingnya kepemimpinan kepala sekolah.⁵⁴

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono memberikan pengertian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana

⁵² E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 151-158.

⁵³ Ibid., hal. 159.

⁵⁴ Ibid.

rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu:⁵⁵

- a. Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.
- b. Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015),. h.96

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan dari masalah yang ada, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang mencoba menjawab permasalahan dengan menguji teori yang ada dengan menganalisisnya yang dinyatakan dalam angka kemudian dapat ditarik kesimpulan. Sugiyono mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, kemudian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kausal Komparatif yang disebut juga sebagai penelitian ex post facto adalah penelitian dimana peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan, untuk perbedaan dalam perilaku dan status dalam kelompok individu. Dalam penelitian jenis ini tidak ada intervensi langsung, karena kejadian telah berlangsung. Pengaruh atau

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015),. h.14

efek variabel bebas dapat diketahui dengan cara membandingkan kedua kelompok.² Hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan variabel dependen (dipengaruhi) yaitu kinerja guru.³

B. Lokasi dan Obyek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah MIN Hoelea kec. Omesuri Kab. Lembata pemilihan lokasi ini mengingat pentingnya kepemimpinan madrasah sebagai suri tauladan bagi guru dan siswa khususnya dalam peningkatan kinerja guru di MIN Hoelea.

C. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah "suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".⁴ Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu :

- a) Variabel bebas (*independen variabel*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel

² Muri Yusuf, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan, (Jakarta: Prenadamedia group, 2014),. h.66

³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, op. Cit. h.37

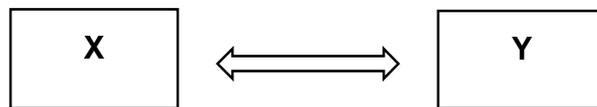
⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015),. h.61

dependen atau terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya (*independen variable*) adalah kepemimpinan kepala sekolah (variabel X).

- b) Variabel terikat (*dependen variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kinerja guru (variabel Y).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data dari anggota subjek penelitian untuk menentukan adakah pengaruh antarvariabel dalam subjek atau objek yang menjadi perhatian untuk diteliti. Adapun desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut



Gambar 3.1. Desain Variabel Penelitian

Keterangan :

X = Kepemimpinan Kepala Sekolah

Y = Kinerja Guru

D. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini definisi operasional yang akan dikemukakan terdiri dari dua yaitu definisi operasional variabel kepemimpinan kepala sekolah dan definisi operasional variabel kinerja guru. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah (X)

kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam mempengaruhi, mendorong dan mengarahkan orang lain untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Kemudian Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah yang didalamnya memuat berbagai kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam menjalankan perannya sebagai manajer dan pemimpin pendidikan pada suatu satuan pendidikan.

2. Kinerja Guru (Y)

Kinerja guru adalah hasil yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas-tugas dalam pembelajaran yang dibebankan kepadanya yang dapat diukur sesuai dengan penilaian kinerja guru yang mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 yang meliputi: (a) Kompetensi Kepribadian, (b) Kompetensi Sosial, (c) Kompetensi Profesional, (d) Kompetensi Pedagogik.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya”.⁵ Populasi penelitian ini adalah Kepala sekolah dan Seluruh guru Min Hoelea yang ada di Kec. Omesuri Kab. Lembata yang berjumlah 17 guru. Untuk lebih jelasnya tentang populasi penelitian dapat dilihat dalam tabel 1 berikut :

Tabel 3.1.1 Populasi Guru Min Hoelea

No.	Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Guru Bidang Studi/Kelas	14	3	17
	Jumlah	14	3	17

Sumber : Dokumentasi MIN Hoelea,2016

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono).⁶ Selanjutnya pengertian sampel menurut Nar Haryanto dan H.M Akib hamid mengatakan bahwa “sampling adalah cara mengumpulkan data, jika hanya sebagian anggota populasi saja yang akan diteliti”.⁷

⁵ Ibid., h. 117

⁶ Ibid., h.118

⁷ Nar Heryanto dan H.M. Akib Hamid,Statistik Dasar. Cet. XV. (Jakarta:Universitas Terbuka,2007),.h. 15

Proses menarik sebagian subyek, gejala atau objek yang ada pada populasi disebut sampel. Dengan demikian, penelitian dilakukan terhadap sampel, tetapi hasilnya dapat menaksirkan populasi/sifat-sifat dan karakteristiknya. Jadi yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian dari populasi yang bisa atau dianggap mewakili semua obyek yang akan menjadi sasaran penelitian.

Untuk menentukan ukuran sampel, menurut Anas Sudijono mengemukakan bahwa :

Untuk study yang bersifat deskriptif ukuran sampel sebesar 10% dari jumlah populasi merupakan ukuran minimum. Sedangkan untuk study korelasional dan study kausal-komparatif disarankan menggunakan sampel sebanyak 30 subyek atau responden.⁸

Definisi diatas menunjukkan bahwa sampel merupakan pemilihan sebagian individu dari populasi sebagai wakil yang representatif dari populasi tersebut. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya dengan istilah lain harus representatif.

Dari definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah wakil dari seluruh populasi yang dianggap berpengaruh dan mempunyai keidentifikasian maalah yang diteliti atau dengan kata lain sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang menjadi obyek responden penelitian.

⁸ Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2008),. h.28

Oleh karena itu, jika kita mnghubungkan dengan judul proposal penelitian dimana populasinya adalah seluruh guru MIN Hoelea maka yang menjadi sampel penelitian ini adalah seluruh populasi guru sebanyak 17 orang dengan rincian guru laki-laki 14 orang dan guru perempuan 3 orang. Untuk lebih jelasnya tentang populasi sampel penelitian dapat dilihat dalam tabel 2 berikut :

Tabel 3.1.2. Sampel Guru MIN Hoelea

No.	Obyek	Populasi	Sampel
1.	Guru Bidang Study/Kelas	17	17
	Jumlah	17	17

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Angket

Menurut Sugiyono angket atau kuesioner merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.⁹ Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengukur gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru.

Untuk mengukur gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru menggunakan angket dengan skala Likert. Menurut Sugiyono Skala Likert digunakan “untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.¹⁰ Angket berisi daftar pertanyaan dengan empat jawaban alternatif yaitu SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), TP (tidak pernah). Untuk menskor skala kategori likert, jawaban diberi bobot 4, 3, 2, 1.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan tentang daftar guru dan pegawai, jumlah siswa, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana, daftar nama guru yang akan digunakan sebagai sampel penelitian.

c. Wawancara

Pedoman wawancara yaitu: alat pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Informasi yang akan di wawancarai dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan Guru yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015),. H.199

¹⁰ Ibid. h. 134

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Angket

Menurut Sugiyono angket atau kuesioner merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.¹¹ Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengukur kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru.

Untuk mengukur kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru menggunakan angket dengan skala Likert. Menurut Sugiyono Skala Likert digunakan “untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.¹² Angket berisi daftar pertanyaan dengan empat jawaban alternatif yaitu SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), TP (tidak pernah). Untuk menskor skala kategori likert, jawaban diberi bobot 4, 3, 2, 1.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan tentang daftar guru dan pegawai, jumlah siswa,

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian, Op. Cit.*, h.199

¹² *Ibid.*, h.134

struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana, daftar nama guru yang akan digunakan sebagai sampel penelitian.

c. Wawancara

Pedoman wawancara yaitu: alat pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Informasi yang akan di wawancarai dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan Guru yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

H. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data diperlukan adanya suatu prosedur pengumpulan data. Adapun prosedur pengumpulan data yang harus ditempuh dalam penelitian ini adalah:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini penulis menyiapkan segala hal yang ditentukan dalam penelitian, misalnya penulis membuat persiapan atau angket kemudian menyelesaikan urusan administrasi seperti surat ijin penelitian mulai dari tingkat fakultas, LP3M, Bupati dan selanjutnya ke lembaga pendidikan yang menjadi objek penelitian yaitu MIN Hoelea.

b. Tahap Penyusunan

Tahap ini meliputi semua kegiatan yang berlangsung di lapangan yakni uji coba instrumen, pengambilan data dengan angket maupun dokumen. Dalam

tahap ini peneliti memulai dengan melakukan observasi dalam study pendahuluan pada lokasi penelitian.

c. Tahap pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, yang lazim di pakai dalam penulisan ilmiah yaitu sebagai berikut :

- a. Angket, yaitu peneliti menggunakan angket kepada guru untuk memperoleh data yang lebih objektif dari permasalahan yang telah diajukan dalam skripsi ini.
- b. Dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan data-data berupa dokumen-dokumen tentang profil sekolah, data guru-guru dan lain sebagainya yang ada hubungannya dengan data yang dibutuhkan pada skripsi ini.
- c. Pedoman wawancara yaitu: alat pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menganalisis data hasil angket penelitian berkaitan dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹³

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan skor dari semua variable dalam penelitian ini baik data angket kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Pada teknik ini penyajian data berupa:

- a. Menentukan nilai rata-rata skor:

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

Me: Mean (rata-rata)

: Epsilon (baca jumlah)

Xi : Nilai x ke i sampai ke n

n : Jumlah individu¹⁴

- b. Menentukan standar deviasi :

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015),. h.207

¹⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 49

$$S = \frac{\sqrt{\sum(x_i - \bar{x})^2}}{n-1}$$

Keterangan :

Keterangan :

S = Simpangan baku sampel

\bar{X} = Mean (rata-rata)

X_i = Tanda kelas interval atau nilai tengah dari kelas interval

n = Jumlah sampel¹⁵

c. Membuat kategori kepemimpinan kepala sekolah dengan menggunakan rumus rentang sebagai berikut:

1. Menentukan skor maksimum dengan rentang alternative jawaban

N_{\max} = Alternatif jawaban maksimum x total jumlah item soal

N_{\min} = Alternatif jawaban minimum x total jumlah item soal

R = $N_{\max} - N_{\min}$

2. Mencari panjang kelas interval

$$I = \frac{R}{\text{Alternatif}}$$

3. Membuat kategori kinerja yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.1.3. Kategori Kinerja Guru

No	Interval	Kategori
1	42-74	Sangat Kurang
2	75-107	Kurang Baik
3	108-140	Baik
4	141-173	Sangat Baik

¹⁵ Ibid, h. 57

- a. Tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Di mana :

P : Persentase

f : Frekuensi yang dicari persentase

N : Banyaknya Individu (sampel)¹⁶

2. Analisis statistic Inferensial

- a. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan menentukan nilai signifikan melalui tabel anova menggunakan program analisis statistic SPSS Windows Version 20.0 dengan ketentuan dua variable dikatakan memiliki hubungan yang linear, apabila nilai signifikannya kurang dari 0,005.

- b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program analisis statistic SPSS for windows version 20.0. analisis ini merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di Min Hoelea Desa Hoelea Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

¹⁶ Sudijono. A, Pengantar Statistika pendidikan (Jakarta: Rajawali pers, 2005),. h.43

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan) variable dependent yang di dasarkan pada variable independent. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $b (-)$ maka terjadi penurunan.¹⁷

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana dapat dilihat dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas. Jika nilai signifikansi tidak lebih dari nilai probabilitas 0,5 artinya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di MIN Hoelea Desa Hoelea Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata.

¹⁷ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011),.h.261

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MIN Hoelea
Alamat Madrasah	: Jl. Pantura Hoelea-Lembata
Kecamatan	: Omesuri
Kabupaten	: Lembata
Kode Pos	: 86691
Nomor Telphon	: 081337474307
E-mail	: 600509.minhoelea@gmail.com
Status Madrasah	: Negri
Tahun Penegrian	: 1998
Waktu Belajar	: Pagi hari Senin – sabtu (pukul 06.45 – 12.45)

2. Sekilas Profil MIN Hoelea

Sekolah MIN Hoelea desa Hoelea kecamatan Omesuri kabupaten Lembata didirikan pada tahun 1970 atas inisiatif masyarakat setempat dan kemudian diberi ijin oleh pemerintah daerah. Pada mulanya status madrasah ini swasta yang kemudian di negrikan pada tahun 1998. Sekolah ini sebelum berganti nama menjadi MIN Hoelea nama awal pertama di usungkan yaitu

MIS Nurulhuda Hoelea. Setelah sekolah ini di negrikan pada tahun 1998 baru namanya berganti menjadi MIN Hoelea. Sekolah ini menggunakan agama islam sebagai pegangan utama pendidikan agamanya. Sejak dinegrikan sekolah ini mengalami banyak kemajuan mulai dari gedung-gedung yang semakin bagus dan nyaman disertai berbagai perlengkapan elektronik yang sangat memadai berbeda dengan sekolah yang statusnya masih swasta. Selain tempatnya yang strategis Madrasah Ibtidaiyah Negeri Hoelea juga memiliki tenaga pengajar yang berpengalaman.

a. Visi dan Misi Madrasah

1) Visi

Visi dari sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Hoelea adalah terciptanya insan cerdas, cakap, terampil dan berakhlakulkarimah. Visitersebut kemudian direalisasikan kedalam misi MIN Hoelea.

2) Misi Madrasah

Misi dari sekolah tersebut adalah meningkatkan kualitas peserta didik melalui bimbingan secara intensif, meningkatkan semangat keunggulan dan kompetensi siswa, mengupayakan terwujudnya pendidikan madrasah yang berkualitas, mandiri, berdaya saing dan kuat kedudukannya dalam system pendidikan nasional, menjadi pusat unggulan pendidikan agama islam, membentuk watak dan kepribadian siswa, menanam jiwa disiplin bagi tenaga pendidik, kependidikan dan siswa secara terus menerus serta meningkatkan akuntabilitas dan profesionalisme lembaga.

b. Keadaan guru dan karyawan

Guru adalah salah satu factor pendukung dalam meningkatkan kualitas peserta didik. oleh karena itu keprofesionalan guru sangat di perlukan oleh setiap sekolah terutama sekolah MIN Hoelea.

Adapun keadaan guru dan karyawan di MIN Hoelea sebanyak 26 orang. Untuk lebih jelasnya keadaan guru dan karyawan MIN Hoelea kecamatan Omesuri kabupaten Lembata dapat di lihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.1.1 Keadaan Guru/Pegawai MIN Hoelea Kecamatan Hoelea Kabupaten Lembata tahun ajaran 2017/2018

No.	Nama Guru	Jenis kelamin	Status	Jabatan
1	Saidi Gilo, S.Ag.	L	PNS	Kepala sekolah
2	Suparman Sulaiman, S.Pd. I	L	PNS	Guru
3	Sumardiana Endang, S.Pd.I	P	PNS	Guru
4	Zainuddin Muda, S.Pd.I	L	PNS	Guru
5	Moh. Nurhadi Ahmadi, S.Pd.	L	PNS	Guru
6	Rahma Keneng	P	PNS	Guru

7	Jawas Muhammad, S.Pd.I	L	PNS	Guru
8	Hidayahtulah Doluubeng	L	GTT	Guru
9	Said Jinan, S.Pd. I	L	GTT	Guru
10	Muhamad Yamin, S.Pd.	L	GTT	Guru
11	St. Asmah Asmarawati	L	PNS	Guru
12	Najamuddin S, A. Ma.	L	PNS	Guru
13	Abdul Kadir, A. Ma.	L	PNS	Guru
14	Muhammad Jati Nani	L	PNS	Guru
15	Kamriyati Kidi	P	PNS	Guru
16	Abas Abdullah	L	PNS	Guru
17	Kasman Said, S.Pd.I	L	PNS	Guru
18	Kaer Yahya	L	PNS	Guru
19	Hasanudin Sulaiman, S.Pd.	L	GTT	Guru
20	Abdulah Baso	L	PNS	Staf TU
21	Sumedi Nolowala	L	PNS	Satf TU
22	Muhabdin Abd. Rasyid	L	PTT	Staf TU
23	Irwan Budyati, S.Pi	L	PTT	Staf TU

24	Muh. Warkah Laadike	L	PTT	Staf TU
25	Ayub Syahar	L	PTT	CS
26	Marwati Muhidin	P	PTT	CS

c. Keadaan siswa

Keadaan siswa yang di maksud dalam pembahasan ini adalah mengenai banyaknya siswa sebagai informan. Untuk lebih jelasnya keadaan siswa MIN Hoelea tahun ajaran 2017-2018 dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1.2 keadaan siswa MIN Hoelea tahun ajaran 2017-2018

No.	kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1	I	12	11	23
2.	II	15	14	29
3.	III	16	16	32
4.	IV	22	-	22
5.	V	19	-	19
6	VI	16	19	35
	Jumlah	100	60	160

Sumber Data: Tata usaha MIN Hoelea 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa MIN Hoelea kecamatan Omesuri kabupaten Lembata dalam tahun ajaran 2017-2018 sebanyak 160 orang.

d. Sarana dan prasarana

Dalam mewujudkan arah dan tujuan pendidikan serta Visi dan Misi MIN Hoelea sarana dan prasarana merupakan bagian yang terpenting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, serta lingkungan yang dapat memberi suasana edukatif. karna itu, masalah sarana fasilitas ini, tetap menjadi bagian dari objek penelitian dalam setiap kegiatan meneliti. Adapun sarana dan prasarana yang di miliki MIN Hoelea tahun ajaran 2017-2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1.3 Sarana Dan Prasarana MIN Hoelea Tahun ajaran 2017-2018

No.	Nama barang	Jumlah	Kondisi	
			baik	rusak
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah	Baik	-
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 buah	Baik	-
3	Ruang Tata Usaha	1 buah	Baik	-
4	Ruang Kelas	9 buah	Baik	-
5	Ruang Guru	1 buah	Baik	-
6	Aula	1 buah	Baik	-

7	Ruang Perpustakaan	1 buah	Baik	-
8	Mushola	1 buah	Baik	-
9	Lapangan Olahraga	1 buah	Baik	-
10	Tempat Parkiran	1 buah	Baik	-
11	Komputer	3 buah		-
12	Printer	3 buah		1
13	Lcd Proyektor	1 buah	Baik	-
14	Note Book	4 buah	Baik	-
15	Sound System	1 buah	Baik	-
16	Televisi	1 buah	Baik	-
17	Gudang	1 buah	Baik	-
18	Jam Dinding	2 buah	Baik	-
19	Papan Informasi	1 buah	Baik	-

Sumber data: Tata usaha MIN Hoelea 2017

B. Gambaran Kepemimpinan Kepala Sekolah MIN Hoelea Desa Hoelea Kec. Omesuri Kab. Lembata

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai gambaran gaya kepemimpinan Kepala Sekolah MIN Hoelea Desa Hoelea Kec.Omesuri Kab. Lembata melalui jawaban responden atas 38 item pertanyaan yang diajukan dalam bentuk angket dimana setiap item terdiri atas empat pilihan jawaban

yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju Sedangkan jumlah responden adalah sebanyak 17Guru.Pada indikator gaya kepemimpinan kepala sekolah terdiri dari tiga indikator yaitu gaya kepemimpinan otoriter gaya kepemimpinan demokratis dan gaya kepemimpinan bebas (*laizess-faire*). Item pertanyaan pada indikator gaya kepemimpinan otoriter terdiri dari 10 item, item pertanyaan pada indikator gaya kepemimpinan demokratis terdiri dari 20 item, sedangkan item pertanyaan pada indikator gaya kepemimpinan bebas (*laizess-faire*) terdiri dari 8 item pertanyaan. Sedangkan jumlah responden adalah sebanyak 17 guru. Adapun hasil analisis deskriptifnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1.4. Gambaran Kepemimpinan Kepala MIN Hoelea Desa Hoelea Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata

	Gaya Kepemimpinan		
	Otoriter	Demokratis	Bebas (<i>laizess-faire</i>)
Jumlah	265	1244	198
Rata-rata	15,58	73,17	11,64

Berdasarkan tabel 4.1.4 di atas menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang memiliki nilai rata-rata paling tinggi adalah gaya kepemimpinan demokratis dengan nilai rata-rata sebesar 73,17%, sedangkan gaya kepemimpinan otoriter dengan nilai rata-rata 15,58% dan gaya kepemimpinan bebas (*laizess-faire*) dengan nilai rata-rata 11,64%. Dari perhitungan rata-rata gaya kepemimpinan kepala sekolah diatas maka dapat

disimpulkan bahwa gambaran gaya kepemimpinan kepala MIN Hoelea cenderung bergaya kepemimpinan demokratis dengan nilai rata-rata sebesar 73,17.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Saidi Gilo model kepemimpinan yang beliau pilih untuk memimpin warga MIN Hoelea adalah tipe kepemimpinan demokratis. Tipe kepemimpinan demokratis adalah tipe kepemimpinan yang memberikan kebebasan kepada anggotanya untuk berpartisipasi dalam kegiatan dan menyampaikan gagasan-gagasan yang dimiliki oleh setiap anggotanya.

Hal ini didukung juga oleh salah seorang guru, beliau menjelaskan bahwa

Dalam menentukan kebijakan atau peraturan sekolah selalu dilakukan dengan musyawarah. Contohnya saja, ketika dalam rapat pembagian tugas belajar mengajar kepala sekolah tidak hanya melihat dari kemampuan tetapi juga meminta masukan dan persetujuan dari guru-guru sebelum mengambil keputusan untuk membagi tugas-tugas kepada masing-masing guru-guru. Dengan mempertimbangkan aturan-aturan nasional dan daerah yang berlaku dan bisa dilaksanakan oleh para guru-guru dengan baik dan lancar, jadi kepala sekolah tidak serta merta menunjuk guru ini dan ini, tetapi dengan pertimbangan dan masukan dari guru yang ahli dalam bidangnya.¹

Walaupun kepemimpinan yang digunakan merupakan tipe kepemimpinan demokratis, namun kepala sekolah tetap tegas dalam melaksanakan kepemimpinannya. Contohnya saja, ketika terdapat guru yang tidak disiplin, beliau akan menegur dan memberi tahunya dalam forum secara umum tanpa menunjuk guru yang tidak disiplin tersebut. Namun, ketika

¹Jawas Muhamad, wawancara pada tanggal 07 juni 2017, jam 09.35

sudah berkali-kali ditegur tidak ada perbaikan, maka kepala sekolah akan langsung memanggil guru tersebut untuk menghadap dan memberikan teguran secara langsung.

Adapun hasil analisis deskriptif gaya kepemimpinan Kepala Sekolah ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1.5. Statistik deskriptif hasil angket gaya kepemimpinan Kepala Sekolah MIN Hoelea Desa Hoelea Kec. Omesuri Kab. Lembata

No	Deskripsi	Nilai
1	Sampel;	17
2	Rata-rata	100,64
3	Standar Deviasi	8,57
4	Variansi	73,49
5	Rentang	29,00
6	Nilai Minimum	85,00
7	Nilai Maksimum	114,00

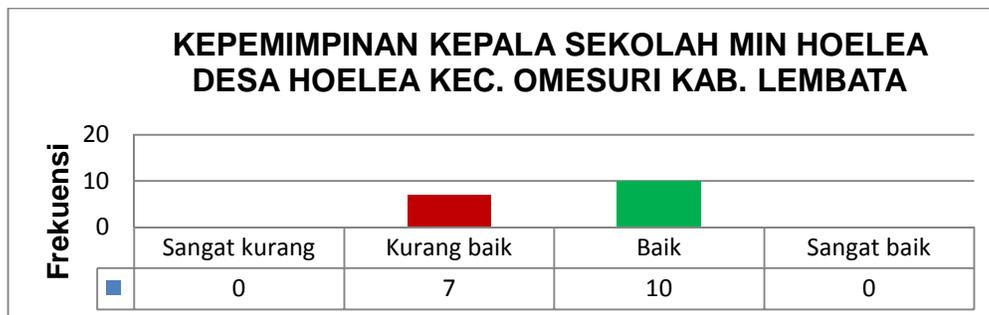
Berdasarkan tabel 4.1.5 di atas menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah MIN Hoelea Desa Hoelea Kecamatan Omesuri kabupaten Lembata dengan jumlah sampel 17 guru diperoleh skor maksimum adalah 114 dan skor minimum yaitu 85 dengan nilai rata-rata 100,64 dan standar deviasi 8,57. Selanjutnya analisis kategorisasi kepemimpinan kepala sekolah MIN Hoelea dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.1.6. Analisis ketegorisi kepemimpinan kepala sekolah MIN Hoelea Desa Hoelea Kec. Omesuri Kab. Lembata

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	38-67	0	0	Sangat kurang
2.	68-97	7	41,18	Kurang baik
3.	98-127	10	58,82	Baik
4.	128-157	0	0	Sangat baik
Jumlah		17	100	

Berdasarkan tabel 4.1.6 di atas menunjukkan bahwa terdapat 7 guru berada pada kategori kurang baik dengan persentase sebesar 41,18% dan 10 guru berada pada kategori baik. Dengan persentase sebesar 58,82%. sehingga dapat disimpulkan bahwa gambaran kepemimpinan kepala sekolah MIN Hoelea Desa Hoelea Kecamatan Omesuri Kabupaten lembata berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 58,82%.

Gambar 4.1. Diagram Kategorisasi kepemimpinan kepala sekolah MIN Hoelea Desa Hoelea Kec. Omesuri Kab. Lembata



C. Kinerja guru MIN Hoelea Desa Hoelea Kec. Omesuri Kab. Lembata

Pada bagian ini akan diuraikan data mengenai kinerja guru MIN Hoelea desa Hoelea Kecamatan Omesuri kabupaten Lembata melalui jawaban responden atas 42 item pertanyaan yang diajukan dalam bentuk angket dimana setiap item terdiri atas empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju. Sedangkan jumlah responden adalah sebanyak 17 Guru. Adapun analisis statistik deskriptif kinerja guru MIN Hoelea desa Hoelea Kecamatan Omesuri kabupaten Lembata ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1.7. Statistik deskriptif kinerja guru MIN Hoelea desa Hoelea Kecamatan Omesuri kabupaten Lembata

No	Deskripsi	Nilai
1	Sampel	17
2	Rata-rata	150,00
3	Standar Deviasi	10,94
4	Variansi	119,87
5	Rentang	41,00
6	Nilai Minimum	127,00
7	Nilai Maksimum	168,00

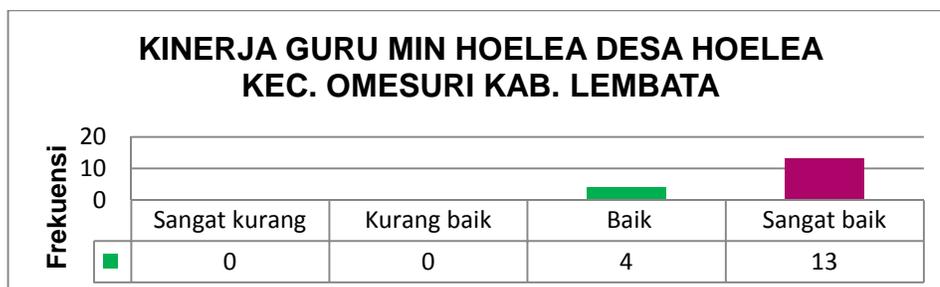
Berdasarkan tabel 4.1.7 dapat ditunjukkan kinerja guru MIN Hoelea desa Hoelea Kecamatan Omesuri kabupaten Lembata dengan jumlah sampel 17 guru diperoleh skor maksimum adalah 168 dan skor minimum yaitu 127 dengan nilai rata-rata 150 dan standar deviasi 10,94. Selanjutnya analisis kategorisasi kinerja guru MIN Hoelea desa Hoelea Kecamatan Omesuri kabupaten Lembata hasil dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.1.8. Analisis ketegorisi kinerja guru MIN Hoelea desa Hoelea Kecamatan Omesuri kabupaten Lembata

No.	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	42-74	0	0	Sangat kurang
2.	75-107	0	0	Kurang baik
3.	108-140	4	23,53	Baik
4.	141-173	13	76,47	Sangat baik
Jumlah		17	100	

Berdasarkan tabel 4.1.8 di atas menunjukkan bahwa. Terdapat 4 guru berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 23,53% dan 13 guru berada pada kategori sangat baik. Dengan persentase sebesar 76,47%. Dari perhitungan rata-rata kinerja guru MIN Hoelea desa Hoelea Kecamatan Omesuri kabupaten Lembata diperoleh nilai rata-rata sebesar 150. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja guru MIN Hoelea desa Hoelea Kecamatan Omesuri kabupaten Lembata berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 76,47%.

Gambar 4.2. Diagram Kategorisasi Kinerja Guru MIN Hoelea Desa Hoelea Kec. Omesuri Kab. Lembata



Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan, kinerja guru di MIN Hoelea masuk dalam kategori baik. Melalui wawancara , bapak Saidi gilo mengemukakan bahwa hasil PKG tahun lalu, rata-rata guru mendapatkan nilai mulai dari 65 sampai 85. Namun masih terdapat 2 guru yang tidak lolos dalam PKG.

Apabila dilihat dari kompetensi paedagogik, kinerja guru di MIN Hoelea masuk dalam kategori baik. Rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru sebagian besar masih menggunakan rencana pembelajaran tahun lalu. Kemudian metode pembelajarannya sudah lebih baik tidak hanya monoton pada satu metode saja. Hanya saja yang menjadi kendala adalah masih minimnya media yang digunakan dalam belajar mengajar berupa LCD yang tersedia hanya satu, sehingga terkadang beberapa guru masih meminjam dari sekolah lain.

Apabila dilihat dari segi evaluasi pembelajaran masih terdapat beberapa guru yang membuat soal evaluasi baru yang lebih kreatif. Hal ini dikemukakan oleh bapak Saidi Gilo dalam wawancara yang dilakukan. Bapak Saidi langsung menegur guru tersebut dan diminta untuk membuat soal evaluasi baru yang lebih kreatif. Walau evaluasi hanya dilakukan untuk mengetahui nilai siswa, namun apabila soal tersebut tidak kreatif juga tidak akan bermanfaat dalam pengukuran keberhasilan kegiatan pembelajaran.

Apabila dilihat dari segi kedisiplinan dalam berpakaian, semua gurun tertib dalam mengikuti aturan sekolah. Sedangkan dilihat dari kekeluargaan warga sekolah baik. Komunikasi dan keharmonisan antar guru terjalin dengan baik dan dengan guru dengan kepala sekolah cukup baik.

Kinerja guru pada kompetensi professional dapat dilihat dari penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu serta pengembangan professional guru melalui tindakan yang reflektif. Apabila dilihat dari penguasaan materi, sebagian besar guru tentunya menguasai setiap materi dari mata pelajaran yang diampunya.²

D. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap kinerja Guru MIN Hoelea Desa Hoelea Kec. Omesuri Kab. Lembata

Dari hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, selanjutnya akan mencari indeks pengaruh antara variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru MIN Hoelea Desa Hoelea Kecamatan Omesuri Kabupaten lembata. Sebelum hal tersebut dilakukan, peneliti akan melakukan uji prasyarat penelitian yaitu pengujian uji linearitas data yang dilakukan sebagai berikut:

1) Uji Linearitas Data

²Saidi Gilo, wawancara pada tanggal 07 Juni 2017 jam 07.20

Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear jika akan menggunakan regresi linear dari data pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X) terhadap kinerja guru MIN Hoelea Desa Hoelea Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata, maka datanya harus menunjukkan pola (diagram) yang berbentuk linear (lurus).

Tabel 4.1.9. Uji Linearitas Data

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1746,339	1	1746,339	152,598	,000 ^b
	Residual	171,661	15	11,444		
	Total	1918,000	16			

a. Dependent Variable: Kinerja.Guru

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan.Kepala.Sekolah

Berdasarkan tabel 4.1.9. diperoleh $F=152,598$, tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, dan nilai signifikansinya kurang dari $0,05$. maka model regresi dapat di pakai sehingga dapat disimpulkan bahwa pola pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X) terhadap kinerja guru MIN Hoelea Desa Hoelea Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata memiliki pola linear.

2) Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat dilakukan dan terbukti bahwa data-data yang diolah berdistribusi linearitas, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang

diajukan dapat diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresional pada taraf signifikan $= 0.05$.

Dalam penelitian di gunakan Statistik inferensial untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X) terhadap kinerja guru (Y) MIN Hoelea Desa Hoelea Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata yang dianalisis mengunakan aplikasi *SPSS 20*. Adapun hasil analisisnya di sajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.1.10. Hasil Uji Hipotesis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru MIN Hoelea Desa Hoelea Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	27,346	9,963		2,745	,015
Kepemimpinan. Kepala.Sekolah	1,219	,099	,954	12,353	,000

a. Dependent Variable: Kinerja.Guru

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai $T = 12,353$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti berarti terdapat pengaruh antara variable kepemimpinan kepala sekolah (X) terhadap kinerja guru (Y) MIN Hoelea Desa Hoelea Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kepemimpinan Kepala Sekolah MIN Hoelea Desa Hoelea Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata dari hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang paling dominan adalah gaya kepemimpinan demokratis. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala Sekolah MIN Hoelea Desa Hoelea Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata cenderung demokratis.
2. Gambaran kinerja guru Sekolah Sekolah MIN Hoelea Desa Hoelea Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata berada pada kategori sangat baik.
3. Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variable kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di MIN Hoelea Desa Hoelea Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata. Kekuatan pengaruh antara variabel tergolong baik atau sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan yang ditunjukkan oleh kepala sekolah maka kinerja

guru Sekolah MIN Hoelea Desa Hoelea Kecamatan Omesuri Kabupaten lembata juga akan semakin meningkat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah
 - a. Agar menerapkan gaya kepemimpinannya menjadi lebih optimal agar kinerja guru dapat meningkat sehingga tujuan sekolah dapat tercapai.
 - b. Senantiasa meningkatkan perhatian, arahan dan dukungan kepada para guru agar setiap guru mempunyai kinerja yang baik, dan guru menjadi disiplin dalam menjalankan tugas dan kewajibannya di sekolah.
 - c. Senantiasa memberikan motivasi dan apresiasi kepada setiap guru yang kinerjanya baik, agar memberikan rangsangan kepada guru yang lain untuk bisa meningkatkan kinerjanya.
2. Kepada Guru
 - a. Senantiasa berusaha untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerjanya sebagai pengajar dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan
 - b. Senantiasa berinovasi untuk menemukan hal-hal yang baru sebagai pengelolah kelas dalam upaya meningkatkan potensinya sebagai guru.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an dan Terjemahnya

Abunurrahman. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Bahri, Djamarah Syaiful. dkk. 2008. *Strategi Belajar Mengajar* (Edisi II). Jakarta: PT Rineka Cipta.

Danim, Sudarwan. 2003. *Menjadi Komunitas pembelajaran* (Cet.1). Jakarta: Bumi Aksara.

Daradjat, Zakiah. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Laporan Penelitian)*. Makassar: FAI UMM.

Hasbullah. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Mariyana, Rita. dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana.

Muktar. 2003. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Misaka Galiza.

Murti, Dhewanti Indra. 2012. *Pengaruh Lingkungan Sekolah, Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Lokal Area Network di Smk Taman siswa Yogyakarta*. (<http://eprints.uny.ac.id/6538/1/Pengaruh%2520%2520Lingkungan&2520sekolah.pdf>). [Diakses Tanggal 27 Januari 2015. Pukul 21.56 WIB.]

Oktaviana, Ira. 2014. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Didaerah Binaan I Kecamatan Limpung Kabupaten Batang*. (<http://lib.unnes.ac.id/21074/1/1401411503-s.pdf>). [Diakses Tanggal 18 Januari 2017. Pukul 21.30 WIB.]

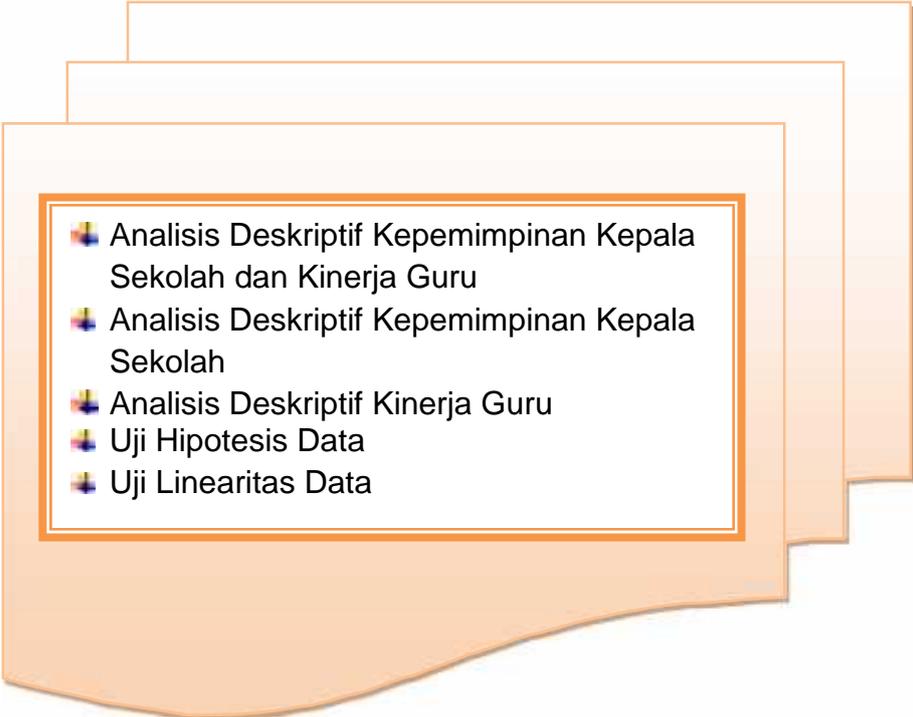
Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Pusparani Raharjanti Fitriana. 2013. *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS*. (<http://eprints.uny.ac.id/24551/1/SKRIPSI.pdf>). [Diakses Tanggal 18 Januari 2017. Pukul 21.56 WIB.]
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Cet. I; Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Siregar, Eveline . dkk. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana & Rivai, A. 2007. *Media Pengajaran*. Cet. VII; Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudijono, A. 2009. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, Suparlan. 2007. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.*
- Undang-undang No 19 Tahun 2005 Bab IV Pasal 20 tentang *Standar Nasional Pendidikan*.

LAMPIRAN

Total
114
113
113
107
106
105
104
102
101
99
97
95
95
95
92
88
85

LAMPIRAN 2

- 
- Analisis Deskriptif Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru
 - Analisis Deskriptif Kepemimpinan Kepala Sekolah
 - Analisis Deskriptif Kinerja Guru
 - Uji Hipotesis Data
 - Uji Linearitas Data

Lampiran 1.1: Analisis Deskriptif Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kepemimpinan.Kepala.Sekolah	17	29,00	85,00	114,00	100,6471	8,57279	73,493
Kinerja.Guru	17	41,00	127,00	168,00	150,0000	10,94874	119,875
Valid N (listwise)	17						

Lampiran 1.2: Analisis Deskriptif Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan.Kepala.Sekolah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
85,00	1	5,9	5,9	5,9
88,00	1	5,9	5,9	11,8
92,00	1	5,9	5,9	17,6
95,00	3	17,6	17,6	35,3
97,00	1	5,9	5,9	41,2
99,00	1	5,9	5,9	47,1
101,00	1	5,9	5,9	52,9
Valid 102,00	1	5,9	5,9	58,8
104,00	1	5,9	5,9	64,7
105,00	1	5,9	5,9	70,6
106,00	1	5,9	5,9	76,5
107,00	1	5,9	5,9	82,4
113,00	2	11,8	11,8	94,1
114,00	1	5,9	5,9	100,0
Total	17	100,0	100,0	

Lampiran 1.3: Analisis Deskriptif Kinerja Guru

Kinerja.Guru				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
127,00	1	5,9	5,9	5,9
132,00	1	5,9	5,9	11,8
139,00	1	5,9	5,9	17,6
140,00	1	5,9	5,9	23,5
141,00	1	5,9	5,9	29,4
149,00	2	11,8	11,8	41,2
Valid 152,00	1	5,9	5,9	47,1
154,00	3	17,6	17,6	64,7
155,00	1	5,9	5,9	70,6
156,00	1	5,9	5,9	76,5
158,00	2	11,8	11,8	88,2
164,00	1	5,9	5,9	94,1
168,00	1	5,9	5,9	100,0
Total	17	100,0	100,0	

Lampiran 1.4: Uji Linearitas Data

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1746,339	1	1746,339	152,598	,000 ^b
	Residual	171,661	15	11,444		
	Total	1918,000	16			

a. Dependent Variable: Kinerja.Guru

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan.Kepala.Sekolah

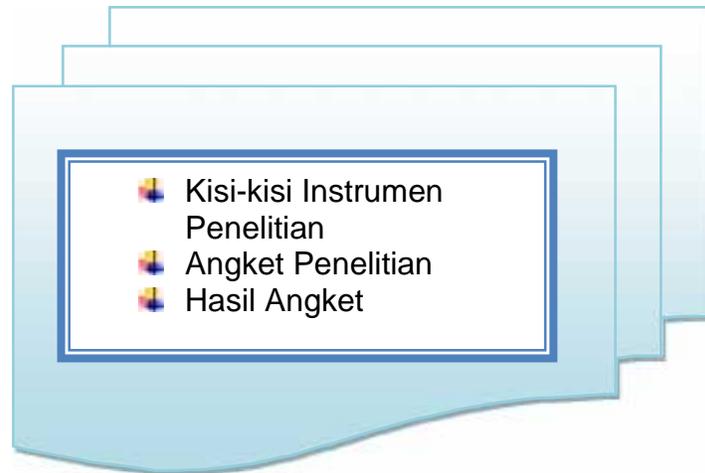
Lampiran 1.5: Uji Hipotesis Data

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27,346	9,963		2,745	,015
1 Kepemimpinan.Kepala.Sekolah	1,219	,099	,954	12,353	,000

a. Dependent Variable: Kinerja.Guru

LAMPIRAN 1



KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Item
1.	Kinerja Guru	Kompetensi Pedagogik	a. Menguasai karakteristik peserta didik b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran f. Pengembangan potensi peserta didik g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik h. Penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
		Kompetensi Kepribadian	a. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat c. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru d. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27
		Kompetensi sosial	a. Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif b. Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat c. Beradaptasi di tempat bertugas yang memiliki keragaman sosial	28, 29, 30, 31, 32,

			budaya d. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri	33, 34
		Kompetensi Profesional	a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	35, 36, 37
			b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	38, 39, 40
			c. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	41, 42
2.	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	Gaya otoriter	a. Wewenang dan keputusan selalu dibuat oleh pimpinan	1, 2, 3, 4, 5
			b. Komunikasi berlangsung satu arah dari pimpinan ke bawahan	6, 7, 8
			c. Cenderung adanya paksaan dan hukuman	9, 10
		Gaya Demokratis	a. Keputusan dibuat bersama antara pimpinan dan bawahan	11, 12, 13
			b. Komunikasi berlangsung timbal balik baik antara pimpinan dengan bawahan maupun bawahan sesama bawahan	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21
			c. Terdapat suasana saling percaya, saling hormat menghormati dan saling menghargai	22, 23, 24, 25, 26
d. Pengawasan kepada guru dilakukan pimpinan secara wajar	27, 28, 29, 30			
Gaya Bebas (<i>laissez-faire</i>)	a. Keputusan lebih banyak dibuat oleh bawahan	31, 32, 33		
	b. Pimpinan hanya berkomunikasi apabila diperlukan oleh bawahan	34, 35		
	c. Hampir tiada pengawasan terhadap sikap, tingkah laku, perbuatan atau kegiatan yang dilakukan oleh para bawahan	36, 37, 38		

Lampiran 3.1: Hasil Angket Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah																																	Total																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
Re s.	Pernyataan Kepemimpinan Ke-																																Total																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009	1010	1011	1012	1013	1014	1015	1016	1017	1018	1019	1020	1021	1022	1023	1024	1025	1026	1027	1028	1029	1030	1031	1032	1033	1034	1035	1036	1037	1038	1039	1040	1041	1042	1043	1044	1045	1046	1047	1048	1049	1050	1051	1052	1053	1054	1055	1056	1057	1058	1059	1060	1061	1062	1063	1064	1065	1066	1067	1068	1069	1070	1071	1072	1073	1074	1075	1076	1077	1078	1079	1080	1081	1082	1083	1084	1085	1086	1087	1088	1089	1090	1091	1092	1093	1094	1095	1096	1097	1098	1099	1100	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110	1111	1112	1113	1114	1115	1116	1117	1118	1119	1120	1121	1122	1123	1124	1125	1126	1127	1128	1129	1130	1131	1132	1133	1134	1135	1136	1137	1138	1139	1140	1141	1142	1143	1144	1145	1146	1147	1148	1149	1150	1151	1152	1153	1154	1155	1156	1157	1158	1159	1160	1161	1162	1163	1164	1165	1166	1167	1168	1169	1170	1171	1172	1173	1174	1175	1176	1177	1178	1179	1180	1181	1182	1183	1184	1185	1186	1187	1188	1189	1190	1191	1192	1193	1194	1195	1196	1197	1198	1199	1200	1201	1202	1203	1204	1205	1206	1207	1208	1209	1210	1211	1212	1213	1214	1215	1216	1217	1218	1219	1220	1221	1222	1223	1224	1225	1226	1227	1228	1229	1230	1231	1232	1233	1234	1235	1236	1237	1238	1239	1240	1241	1242	1243	1244	1245	1246	1247	1248	1249	1250	1251	1252	1253	1254	1255	1256	1257	1258	1259	1260	1261	1262	1263	1264	1265	1266	1267	1268	1269	1270	1271	1272	1273	1274	1275	1276	1277	1278	1279	1280	1281	1282	1283	1284	1285	1286	1287	1288	1289	1290	1291	1292	1293	1294	1295	1296	1297	1298	1299	1300	1301	1302	1303	1304	1305	1306	1307	1308	1309	1310	1311	1312	1313	1314	1315	1316	1317	1318	1319	1320	1321	1322	1323	1324	1325	1326	1327	1328	1329	1330	1331	1332	1333	1334	1335	1336	1337	1338	1339	1340	1341	1342	1343	1344	1345	1346	1347	1348	1349	1350	1351	1352	1353	1354	1355	1356	1357	1358	1359	1360	1361	1362	1363	1364	1365	1366	1367	1368	1369	1370	1371	1372	1373	1374	1375	1376	1377	1378	1379	1380	1381	1382	1383	1384	1385	1386	1387	1388	1389	1390	1391	1392	1393	1394	1395	1396	1397	1398	1399	1400	1401	1402	1403	1404	1405	1406	1407	1408	1409	1410	1411	1412	1413	1414	1415	1416	1417	1418	1419	1420	1421	1422	1423	1424	1425	1426	1427	1428	1429	1430	1431	1432	1433	1434	1435	1436	1437	1438	1439	1440	1441	1442	1443	1444	1445	1446	1447	1448	1449	1450	1451	1452	1453	1454	1455	1456	1457	1458	1459	1460	1461	1462	1463	1464	1465	1466	1467	1468	1469	1470	1471	1472	1473	1474	1475	1476	1477	1478	1479	1480	1481

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI MIN HOELEA DESA HOELEA KEC. OMESURI KAB.LEMBATA

A. PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

1. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data guna menyusun dan menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Untuk ini diharapkan kepada Bapak/Ibu, Saudara (i) untuk menjawab angket sesuai kenyataan yang sebenarnya.
2. Angket ini tidak bermaksud mengevaluasi jawaban Bapak/Ibu, Saudara (i) berikan, melainkan hanya untuk memperoleh data semata dalam penulisan skripsi. kesedian Bapak/Ibu, Saudara (i) meluangkan waktu mengisi angket ini adalah hal yang sangat berharga bagi saya, olehnya itu saya menghaturkan banyak terima kasih.

B. IDENTITAS

Nama :
NIP :
Pangkat/Golongan :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pendidikan Terakhir :

C. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah terlebih dahulu kolom identitas yang telah disediakan
2. Bacalah kuisisioner ini dengan teliti sebelum bapak/ibu memberikan jawaban

3. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, lalu bubuhkan tanda “Cek” () pada kotak yang tersedia. adapun pilihan jawaban adalah: Selalu (SL): 4, Sering (SR): 3, Kadang-kadang (KK): 2, Tidak Pernah (TP): 1
4. Apabila saudara (i) menemui hal-hal yang kurang jelas atau tidak dimengerti, kiranya ditanyakan langsung kepada peneliti.
5. Contoh pengisian

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Untuk mengetahui karakteristik siswa, pada awal semester saya mengadakan tes kemampuan akademik				

6. Daftar Pernyataan

Kinerja Guru

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		S L	S R	K K	T P
1.	Untuk mengetahui karakteristik siswa, pada awal semester saya mengadakan tes kemampuan akademik				
2.	Pada proses belajar mengajar saya berupaya agar seluruh siswa mendapatkan kesempatan yang sama dalam kegiatan pembelajaran				
3.	Saya memanfaatkan hasil penilaian untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa				
4.	Agar kemampuan siswa dapat berkembang, saya menggunakan berbagai teknik mengajar yang mampu mengatasi kekurangan siswa				
5.	Berupaya memberikan rasa nyaman kepada seluruh siswa yang membutuhkan perhatian khusus, agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik				
6.	Sebelum mengajar, saya mempelajari terlebih dahulu materi yang akan saya ajarkan.				
7.	Dalam menjelaskan materi pelajaran saya memberikan contoh-contoh pada kehidupan nyata yang dialami siswa sehari-hari				

8.	Sebelum mengajar saya menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum.				
9.	Dalam pembelajaran saya mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran				
10.	Saya berusaha memberikan materi pelajaran mengacu pada buku-buku terbaru sesuai kurikulum yang berlaku				
11.	Mampu membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan sumber belajar				
12.	Dalam mengajar saya menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran				
13.	Media pembelajaran yang saya gunakan disesuaikan dengan materi pelajaran yang diberikan				
14.	Strategi dan metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan perkembangan siswa				
15.	Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada saat menjelaskan				
16.	Setiap kali mengajar saya adakan tanya jawab dengan siswa				
17.	Dalam menilai pekerjaan siswa saya lakukan secara objektif				
18.	Evaluasi pembelajaran saya laksanakan secara teratur, berupa ulangan harian, ulangan tengah semester, maupun ujian akhir semester				
19.	Dalam memberikan penilaian disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran				
20.	Ketika ada siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal saya mengadakan remedial				
21.	Dalam melaksanakan tugas mengajar saya berpedoman pada aturan yang sesuai dengan norma yang berlaku				
22.	Saya masuk mengajar di kelas tepat waktu				
23.	Saya berusaha melakukan perbuatan yang menjadi panutan siswa saya dan masyarakat sekitar				
24.	Saya dapat mengikuti tata tertib yang diterapkan di sekolah				
25.	Saya mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu				
26.	Saya merasa bangga dengan profesi saya sebagai guru				
27.	Mampu memahami dan berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru				

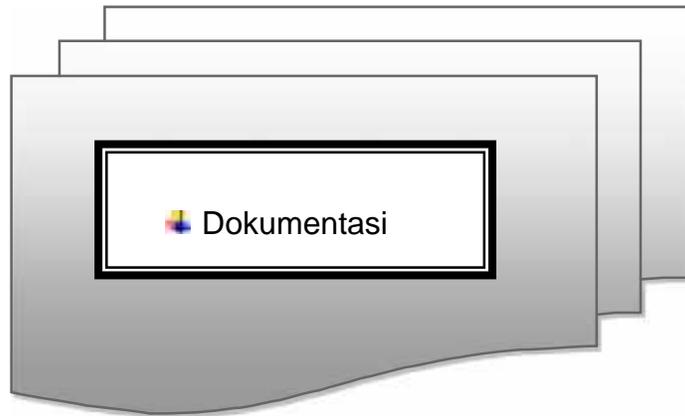
28	Saya memperlakukan semua siswa secara adil, memberikan perhatian dan bantuan sesuai kebutuhan masing-masing, tanpa memperdulikan faktor personal				
29	Saya berusaha membangun hubungan yang saling menghormati dan menghargai antara teman sejawat				
30	Mampu berkomunikasi dengan rekan guru terkait dengan kelemahan-kelemahan siswa pada proses pembelajaran				
31	Saya menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi siswa kepada orangtua siswa				
32	Saya ikut berperan dalam kegiatan social di masyarakat				
33	Saya ikut aktif dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) untuk meningkatkan kemampuan profesional				
34	Ketika saya mendapatkan informasi terkait inovasi-inovasi pembelajaran, saya akan mengkomunikasikan dengan rekan sejawat				
35	Penyampaian materi pembelajaran saya lakukan secara sistematis				
36	Dalam menyajikan bahan belajar saya sesuaikan dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP				
37	Keseluruhan materi yang akan saya ajarkan dalam satu semester dapat terselesaikan dalam program semester				
38	Menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik				
39	Kejelasan dalam memberikan contoh disesuaikan dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai				
40	Tujuan pembelajaran yang dirumuskan disesuaikan dengan kompetensi dasar				
41	Saya meminta bantuan teman sejawat untuk menilai tentang kinerja saya dalam rangka meningkatkan keprofesionalisme				
42	Mampu melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan profesionalisme guru				

Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Kepala sekolah menentukan sendiri keputusan yang diambilnya				
2.	Kepala sekolah tidak memberikan kesempatan kepada para guru untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan				
3.	Kepala sekolah tidak memberikan kesempatan kepada para guru untuk memberikan saran, pendapat maupun masukan pada saat rapat sekolah				
4.	Kepala sekolah mementingkan diri sendiri dari pada kelompok				
5.	Kepala sekolah mengatur aktivitas yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran di sekolah				
6.	Kepala sekolah selalu memberikan tugas kepada guru dan harus diselesaikan secepatnya				
7.	Kepala sekolah dalam menentukan pembagian tugas untuk guru tidak meminta saran kepada guru				
8.	Kepala sekolah tidak pernah membicarakan permasalahan yang dialami oleh sekolah dengan para guru				
9.	Kepala sekolah bersikap kasar dan memaksa guru dalam memberikan perintah				
10.	Kepala sekolah memberikan hukuman yang tegas kepada guru yang melakukan pelanggaran				
11.	Kepala sekolah selalu melibatkan para guru dalam merumuskan dan menetapkan peraturan sekolah				
12.	Kepala sekolah selalu melibatkan para guru dalam menentukan kebijakan sekolah				
13.	Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pendidikan & pelatihan (diklat) untuk peningkatan profesionalisme guru				
14.	Di dalam pemberian tugas, kepala sekolah terlebih dahulu meminta pertimbangan dari guru sebagai pelaksana tugas				
15.	Kepala sekolah menyampaikan informasi kepada semua pihak sekolah tentang berbagai kendala atau masalah yang terjadi di sekolah				
16.	Kepala sekolah bermusyawarah dengan semua pihak sekolah untuk mencari solusi dari masalah yang dihadapi sekolah				
17.	Kepala sekolah selalu menjalin komunikasi yang harmonis dengan semua guru				
18.	Jika terjadi kesalahan yang dilakukan oleh para guru dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah selalu meluruskannya				
19.	Kepala sekolah menerima kritik, saran dan pendapat dari bawahannya				
20.	Kepala sekolah memberitahukan kepada guru tentang apa				

	yang dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya				
21.	Kepala sekolah bersikap terbuka dan selalu membicarakan permasalahan yang dialami oleh sekolah dengan para guru				
22.	Dalam mencapai tujuan sekolah kepala sekolah selalu menjalin kerjasama dengan para guru				
23.	Kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru dalam melaksanakan tugas				
24.	Kepala sekolah selalu menghargai setiap potensi yang dimiliki bawahannya				
25.	Kepala sekolah memiliki rasa bersahabat dengan para guru				
26.	Kepala sekolah menghargai dan memberikan pujian apabila guru mendapatkan prestasi				
27.	Kepala sekolah memantau/mengawasi tindakan guru dalam melaksanakan tugas				
28.	Kepala sekolah memberikan bimbingan dan arahan secara berkala kepada seluruh guru				
29.	Kepala sekolah melakukan supervisi kepada guru				
30.	Ketika di supervisi oleh kepala sekolah guru mendapatkan masukan dan saran dari kepala sekolah				
31.	Kepala sekolah melimpahkan wewenang sepenuhnya kepada guru				
32.	Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada guru dalam menentukan keputusan				
33.	Kebijakan sekolah dan lebih banyak dibuat oleh para guru				
34.	Kepala sekolah bersikap acuh tak acuh terhadap guru				
35.	Kepala sekolah tidak pernah memberi pengarahan kepada guru dalam menjalankan tugas.				
36.	Kepala sekolah tidak bertanggung jawab pada pelaksanaan kerja yang dilakukan oleh guru				
37.	Kepala sekolah hanya menerima laporan atas tugas yang dikerjakan oleh guru tanpa adanya koreksi yang dilakukannya				
38.	Kepala sekolah tidak pernah melakukan evaluasi terhadap kinerja guru				

LAMPIRAN 3



DENAH MIN HOELEA



PROSES BELAJAR MENGAJAR



PENGISIAN ANGKET OLEH GURU-GURU





RIWAYAT HIDUP



Rajuna Rusadi. lahir di Desa Leubatang Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata pada tanggal 24 Desember 1994. Anak Pertama dari 4 bersaudara. Buah hati dari pasangan Jawa Muhamad dan Endang Rosita. Mulai menapaki dunia pendidikan formal pada tahun 2002 di MIS Leubatang dan pindah ke MIN Wuring di Maumere pada tahun 2004, dan tamat pada tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTs. Muhammadiyah Nangahure, kemudian pada tahun 2010 penulis kembali melanjutkan pendidikan di MA. Muhammadiyah Nangahure. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan terdaftar di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Strata Satu (S1).

Selama pendidikan penyusun pernah dikader di organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan pernah menjadi pengurus di Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (HMJ PAI). Penulis akhirnya menyelesaikan studinya dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada tahun 2017.